

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Uswatun Hasanah
NIM : 210209167

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Uswatun Hasanah
NIM. 210209167

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

جامعة الرانيري

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AK-RANIRY

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal Kamis, 14 Agustus 2025
20 Safar 1447 H

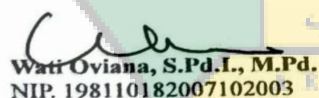
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



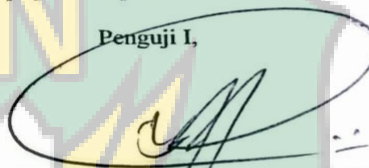
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197905172003122002

Penguji II,



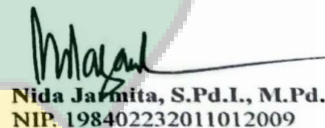
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Penguji I,



Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Penguji III,



Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muliq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : flk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 210209167
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD.
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 30 bulan Juli tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2722658248 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 33% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 30 Juli 2025
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020. www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 210209167
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*
pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas V SD

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

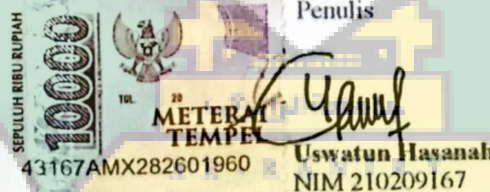
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 04 Agustus 2025

Penulis



ABSTRAK

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 210209167
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Pembimbing Skripsi : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 46 Banda Aceh, ditemukan permasalahan terkait hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS, yakni rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Akibatnya, hasil belajar siswa berada di bawah standar yang ditetapkan sekolah. Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh dengan menggunakan model *Everyone is a Teacher Here*? Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh dengan menggunakan model *Everyone is a Teacher Here*? Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh dengan menggunakan model *Everyone is a Teacher Here*? Jenis metode penelitian kelas ini melibatkan dua siklus tindakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Aktivitas guru meningkat dari 77,27% (baik) pada siklus I menjadi 90,91% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 75% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 89,77% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan pencapaian sebesar 53,57%, meningkat pada siklus II menjadi 85,71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SDN 46 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "**Penerapan Model *Everyone is a Teacher Here* pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD**" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat beriring salam peneliti sanjung sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi PGMI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag, Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap fakultas.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta wakil dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberi saran kepada penulis dari awal sampai selesai skripsi ini.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd, Sekretaris Prodi dan para staf prodi beserta dosen prodi PGMI yang telah membantu dan mengajarkan berbagai ilmu kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hafidz Maksun,S.Pd.,M.Pd, Validator peneliti yang telah meluangkan waktu,pikiran dan perhatian untuk menelaah,mengoreksi,serta memberikan masukan berharga pada instrument penelitian penulis.
6. Ibu Nurhasanah, S.Pd, kepala SDN 46 Banda Aceh dan para dewan guru serta karyawan lainnya yang telah membantu dan memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini
7. Ibu Mita Aulia, S.Pd, guru kelas V SDN 46 Banda Aceh yang telah berkenan menjadi observer dalam penelitian ini, serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.
8. Para pustakawan ruang baca PGMI, pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry dan perpustakaan wilayah yang telah berpartisipasi untuk meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga penulisan skripsi ini menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca sekaligus memberi banyak manfaat bagi pembaca. Dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 29 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Uswatun Hasanah

NIM. 210209167

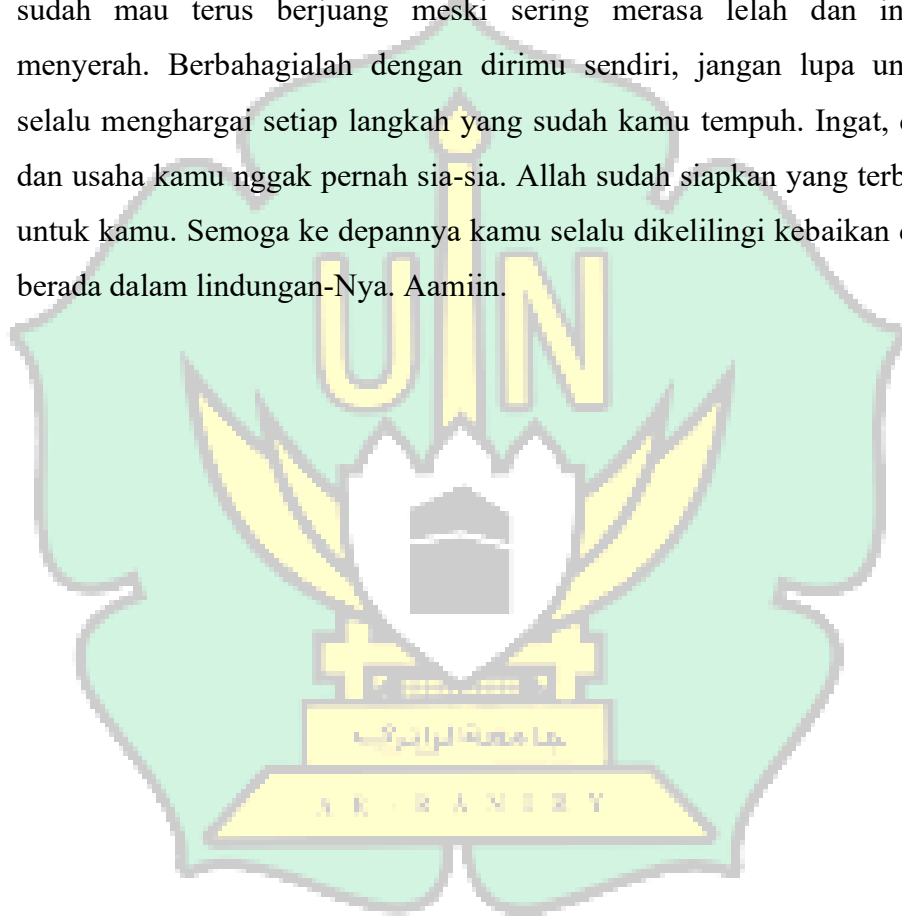
UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan peneliti serta yang selalu mendukung setiap langkah yang dilalui oleh peneliti.

1. Belahan jiwaku dan pintu surgaku, ibunda tercinta ibu Mardhiah, terimakasih yang tak terhingga kepada sosok yang terpenting dalam hidupku yang selalu jadi penyemangat penulis dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta untuk keberhasilan penulis serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Cinta pertamaku dan panutanku ,ayahanda tercinta bapak M. Nasir, terimakasih tanpa batas kepada yang sudah menjadi donatur utama bagi penulis dan pengorbanannya serta dukungan yang diberikan kepada peneliti tanpa mengharapkan balasan apapun,beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,namun beliau mampu mendidik penulis serta memberikan semangat dan selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup.
3. Terima kasih kepada abang tercinta Abraruddin, dan adek-adek tercinta Samuil, M. Rajjash Shadiqi, dan Muhammad Hawari yang selalu memberikan dorongan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan studi hingga selesai.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mauida Abka, Fitri Anggraini, Maulida ,Cut Arfanida Fahyuni, Reni Mawaddah, dan Maghfirah selaku sahabat seperjuangan penulis di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Humaira , Zukhairan dan Zikra Humairah selaku sahabat penulis sekaligus teman seperjuangan penulis sedari kecil hingga sekarang yang telah menyemangati dan yang selalu setia mendengarkan keluh kesah baik di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, dan

yang selalu memberikan saran dan motivasi untuk segala permasalahan yang saya hadapin

6. Uswatun Hasanah, *last but no least*, ya! diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. wanita sederhana dengan mimpi besar, yang sering kali isi kepalanya sulit dipahami. Anak perempuan yang mau memasuki usia 22 tahun, keras kepala, penuh ambisi, tapi kadang masih bersikap seperti anak kecil. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah mau terus berjuang meski sering merasa lelah dan ingin menyerah. Berbahagialah dengan dirimu sendiri, jangan lupa untuk selalu menghargai setiap langkah yang sudah kamu tempuh. Ingat, doa dan usaha kamu nggak pernah sia-sia. Allah sudah siapkan yang terbaik untuk kamu. Semoga ke depannya kamu selalu dikelilingi kebaikan dan berada dalam lindungan-Nya. Aamiin.



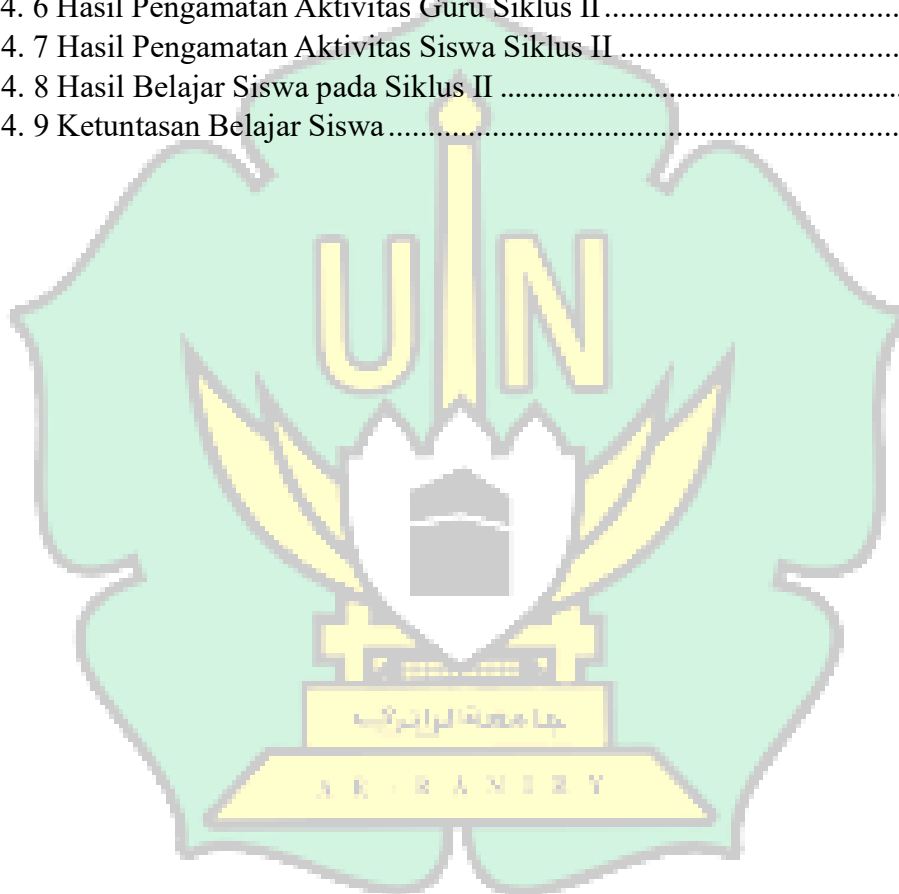
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto	24
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	60
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa	61
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.....	29
Tabel 3. 2 Kategori Kriteria Hasil Belajar Siswa	30
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di SDN 46 Banda Aceh	32
Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	34
Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	38
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I	43
Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	48
Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	52
Tabel 4. 8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	55
Tabel 4. 9 Ketuntasan Belajar Siswa.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	69
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry...	70
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	71
Lampiran 4: modul Siklus I.....	72
Lampiran 5: LKPD Siklus I.....	88
Lampiran 6: Soal Evaluasi Siklus I.....	89
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	91
Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	95
Lampiran 9: Modul Siklus II.....	107
Lampiran 10: LKPD Siklus II.....	119
Lampiran 11: Soal Evaluasi Siklus II.....	120
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	122
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	126
Lampiran 14: Lembar Validasi Instrumen Siklus I.....	138
Lampiran 15: Lembar Validasi Instrumen Siklus II.....	142
Lampiran 16: Lembar Validasi Soal Siklus I dan 2.....	146



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMA KASIH	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Definisi operasional.....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	11
B. Sintak/ Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	12
C. Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	14
D. Hasil Belajar.....	15
E. Pembelajaran IPAS.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan penelitian.....	23
B. Subjek penelitian.....	26
C. Instrumen penelitian.....	26
D. Teknik pengumpulan data.....	27
E. Teknik analisis data.....	30
F. Kriteria Ketuntasan Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68
LAMPIRAN- LAMPIRAN	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja oleh keluarga, masyarakat, atau pemerintah melalui pembimbingan, pengajaran, aktivitas pembelajaran, dan pelatihan yang berlangsung baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah sepanjang hidup seseorang, dengan tujuan membekali peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam masyarakat di masa depan¹. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang pendidikan masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berpikiran terbuka, terampil, kompeten dalam segala aspek dan mampu mengubah bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan juga harus ditingkatkan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Perkembangan zaman dan teknologi menuntut pemikiran kreatif manusia.² Pendidikan menjadi suatu keharusan, karena dengan Pendidikan manusia dapat memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang dan meningkat dari sebelumnya. Lembaga Pendidikan formal yang menjadi komponen penting dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas adalah sekolah.

Model pembelajaran adalah strategi atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa mencapai target pendidikan mereka. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki peran penting dalam efektivitas proses belajar mengajar. Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa bergantung pada kesesuaian antara model yang dipilih dan tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar lebih mungkin tercapai jika model yang digunakan tepat dan sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing siswa.³

¹ Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram : cv sanabil, 2019), h.2

² Baharudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 19.

³ Witri Lestari, "Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Sap*, Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, H. 6.

Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴ Model-model ini memiliki pengaruh besar terhadap minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, di mana pendekatan yang beragam dan menarik sering kali berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik. Terdapat berbagai model dan alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, salah satunya adalah model *Everyone is a Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* merupakan bagian dari tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan cara menjelaskan materi yang telah mereka pelajari kepada teman sekelas. Menurut Lie, strategi ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar karena mereka berperan sebagai "guru" yang menjelaskan materi kepada teman-temannya secara bergantian, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif.⁵

Hasil belajar adalah keterampilan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan usaha untuk menghasilkan perubahan perilaku yang relatif permanen. Biasanya, guru menetapkan tujuan-tujuan pembelajaran yang jelas. Siswa yang berhasil adalah siswa yang mampu mencapai tujuan-tujuan tersebut. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, dilakukan evaluasi. Dengan demikian, hasil belajar menunjukkan pencapaian siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang biasanya diukur pada akhir kegiatan belajar.⁶

Di sekolah, terdapat beberapa mata Pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

⁴ Cahyono, A.N. *Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA*. Tesis. Semarang: Pasca SarjanaUNNES,2017

⁵Lie, A. *Cooperative Learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*,(Grasindo,2008) h. 45.

⁶ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5

(IPAS). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan hasil penggabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta, serta interaksi yang terjadi di dalamnya. Dalam pembelajaran IPAS diharapkan siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang terjadi di sekitar serta berperan aktif dalam menjaga sumber daya alam. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menuangkan pemahamannya dalam bentuk aksi nyata.⁷ Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap materi IPAS sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, siswa juga perlu memiliki kesadaran sosial, kemampuan berkomunikasi, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 7 November 2024 terhadap siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah karena siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung diam dan lebih sibuk dengan aktivitasnya sendiri daripada menanggapi atau merespon materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan, banyak siswa yang tidak mampu menjawab dengan baik, sebagaimana terbukti dari hasil latihan yang rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut membuat banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Akibatnya, nilai yang diperoleh siswa juga berada di bawah KKTP. Pada pembelajaran IPAS, sekolah menetapkan KKTP sebesar 75. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPAS, siswa membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai akan memengaruhi proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Model ini menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses

⁷ Defi Elmi, Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar, *Journal of Basic Education Studies*, Vol.6 ,No.2,2023,h.31-32

pembelajaran, di mana setiap siswa diberi kesempatan untuk berperan sebagai “guru” bagi teman-temannya. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penyampai pengetahuan sehingga terjadi interaksi dua arah yang lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmadi yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, menjelaskan materi, serta saling bertukar gagasan dengan teman sebayanya.⁸

Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tuntutan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan model *Everyone is a Teacher Here*. Model ini dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik, karena setiap siswa berperan sebagai "guru" yang menjelaskan materi kepada teman-temannya. Seluruh siswa dalam kelas saling memperhatikan dan berbagi pengetahuan, sehingga memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai topik yang dipelajari. Melalui model *Everyone is a Teacher Here*, suasana belajar menjadi lebih efektif. Partisipasi aktif dan kerjasama antar siswa dapat membangkitkan semangat mereka untuk berani mengemukakan pendapat dan bertukar informasi dengan teman-teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di kelas V SDN 46 Banda Aceh, peneliti menyimpulkan perlu perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan suatu model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Cara terbaik untuk membuat seseorang belajar yaitu mengubahnya menjadi pengajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan Model pembelajaran yang dirancang untuk melatih kemampuan siswa dalam menyimak dan berbahasa lisan. Dalam model ini, setiap siswa diberikan kesempatan untuk

⁸ Atmadi dan Y. Setyaningsih, *Transformasi Pendidikan Memasuki Millenium Ketiga* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 7

berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Melalui kegiatan tersebut, tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan partisipatif. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga bertanggung jawab untuk menyusun pertanyaan serta menjelaskan jawabannya kepada teman lain. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat secara langsung dalam proses berbagi pengetahuan. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat penguasaan materi secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 46 Banda Aceh”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* di kelas V SDN 46 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh

2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* di kelas V SDN 46 Banda Aceh

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah, khususnya untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih bermakna serta siswa lebih kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

b. Bagi guru

Guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran dalam rangka motivasi belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dapat merefleksikan tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pemahaman tentang penerapan *model Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran serta memperoleh pengalaman baik peneliti tentang bagaimana mengajar dengan baik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk menghindari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Model *Everyone Is A Teacher Here*

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (setiap orang adalah guru) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai pengajar (guru) terhadap siswa yang lain. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mampu mempraktekkan apa yang dipelajari dan membiasakan siswa untuk belajar aktif. Selain itu dengan penerapan yang baik akan berpengaruh baik terhadap kreativitas belajar siswa.⁹

Adapun model *Everyone is a Teacher Here* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu model pembelajaran yang memiliki sintaks atau langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan materi atau topik pembelajaran, (2) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, (3) Setiap siswa dalam kelompok diberi bagian materi untuk dipelajari secara mandiri, (4) Siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajarinya, lalu bergantian menjelaskan materi serta mengajukan dan menjawab pertanyaan satu sama lain seolah-olah mereka adalah guru, dan (5) Guru memberikan penguatan serta klarifikasi atas materi yang telah dibahas. Melalui sintaks ini, siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya, sehingga siswa yang selama ini kurang aktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih terlibat secara aktif karena memperoleh kesempatan untuk berperan sebagai guru sesaat.

2. Hasil Belajar

Menurut Nasution “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut dapat berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung,

⁹ Vivih Silvia Nurlaelusari, Ani Residah. Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa, *Seminar Nasional Pendidikan* (2020). h.17

tes akhir semester, dan sebagainya”.¹⁰ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan positif yang terjadi pada diri seseorang setelah mengalami proses pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya terlihat dari nilai atau angka, tetapi juga dari pemahaman, sikap, dan keterampilan yang berkembang.. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah guru menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS berbasis kurikulum merdeka belajar merupakan digabungkan mata pelajaran IPA dan IPS yang digabungkan. IPAS adalah mata pelajaran yang dipelajari berdasarkan pengalaman yang dialami siswa.

Dalam penelitian ini, pembelajaran IPAS difokuskan pada tema “Daerahku Kebanggaanku” yang diajarkan di kelas V. Tema ini dipilih karena memuat keterkaitan antara pengetahuan alam dan sosial, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kondisi lingkungan sekitar, potensi daerah, serta nilai-nilai kebanggaan terhadap identitas lokal. Melalui pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga mampu menunjukkan sikap positif dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Umi Mualliah, berjudul Efektivitas Penggunaan Model *Everyone Is a Teacher Here* dengan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan

¹⁰ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 39.

¹¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4

hasil belajar IPS siswa dari rata-rata 63,5 menjadi 81,7¹². Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya, penelitian Umi menekankan pada mata pelajaran IPS dengan dukungan media audio visual, sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

2. Penelitian oleh Rahmat Hidayat, berjudul Pengaruh Model *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar IPA dari 68,4 menjadi 83,9 setelah penerapan model tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, yaitu IPA, sedangkan penelitian saya pada IPAS¹³.
3. Penelitian oleh Dewi Kartika, berjudul Penerapan Model *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dari 65,2% pada siklus I menjadi 87,6% pada siklus II¹⁴. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menerapkan model *Everyone Is a Teacher Here*. Perbedaannya, penelitian Dewi berfokus pada keterampilan membaca pemahaman dalam Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian saya berfokus pada hasil belajar IPAS.

¹² Umi Mualliah, *Efektivitas Penggunaan Model Everyone Is a Teacher Here dengan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), h. 45

¹³ Rahmat Hidayat, *Pengaruh Model Everyone Is a Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), h. 63.

¹⁴ Dewi Kartika, *Penerapan Model Everyone Is a Teacher Here dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), h. 57.

4. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Intantri Abdul Karim juga mengkaji bahwa adanya pengaruh model ini terhadap kreativitas belajar siswa. Penelitian ini sama- sama mengkaji metode penelitian tindakan kelas dan sama- sama mengkaji tentang pengaruh model *Everyone Is A Teacher Here* tetapi berbeda di tujuan penelitian. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada siklus 1 ke siklus II adanya peningkatan aktivitas positif yang menunjukkan kreativitas yang dilakukan peserta didik di dalam kelas dari 57,78% meningkat menjadi 81,11% dan adanya penurunan aktivitas negatif yang dilakukan yakni dari 52,78% menurun menjadi 23,61%. Selain itu, peningkatan kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pada tes siklus 1 78,5meningkat menjadi 86,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar dalam kelas juga meningkat dari 58,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II.¹⁵

¹⁵ Intantri Abdul Karim, Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Ips Sma Negeri 2 Kota Kupang, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2022.Vol. 6, No.2,h.20

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model *Everyone Is A Teacher Here*

Istilah *Everyone is a Teacher Here* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “setiap orang adalah guru”. Model *Everyone is Teacher Here* merupakan model dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sehingga siswa banyak menjadi objek dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah model pembelajaran yang mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Model ini tepat jika digunakan untuk mengaktifkan kelas secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan model *Everyone Is A Teacher Here* membuka peluang bagi setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kegiatan tersebut akan menciptakan aktivitas belajar yang partisipatif dan aktif.

Menurut Suprijono, model “setiap orang adalah guru” atau *Everyone Is A Teacher* merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi. *Everyone is a Teacher* adalah metode belajar aktif yang memungkinkan siswa menjadi guru untuk siswa lainnya. Dalam metode ini, siswa menuliskan pertanyaan pada kartu dan siswa lain akan menjawabnya. Setelah itu, siswa yang mengajukan pertanyaan akan menanggapi jawaban dari temannya¹⁶. Menurut Silberman, model *Everyone Is A Teacher Here* merupakan model yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Model ini memberikan tanggung jawab dan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya.¹⁷ Model ini memotivasi semua siswa untuk aktif dan memberi kesempatan pada siswa

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 122.

¹⁷ Silberman, L. Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar siswa Aktif*. Terjemahan Sarjuli dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 171.

untuk mengajar temannya dan mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang sama, serta dapat membuat pertanyaan dan mengemukakan pendapat.¹⁸

Dari beberapa pengertian di atas model *Everyone is a Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa tidak malu bertanya karena dimana yang menjadi guru itu adalah temannya sendiri, jadi siswa lebih berani untuk aktif dalam proses pembelajaran.

B. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Everyone Is A Teachere Here*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Everyone is a Teacher here* diungkapkan oleh zaini ada 5 fase sebagai berikut:

Sintak	Langkah yang di lakukan Guru
Tahap Pendahuluan (Orientasi Materi)	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Guru memberi pengantar materi untuk membangun pemahaman awal siswa agar siap membuat pertanyaan yang relevan.
Tahap Organisasi Belajar (Pengelompokan dan Pemberian Tugas)	Guru mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kecil (4–5 orang). Guru membagikan LKPD dan mengarahkan siswa untuk membuat satu pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
Tahap Belajar Kolaboratif (Simulasi Peran Sebagai Guru)	Kartu pertanyaan siswa dikumpulkan, diacak, dan dibagikan kembali secara acak. Setiap siswa secara bergiliran membaca pertanyaan yang diterimanya, kemudian menjawabnya secara lisan di depan teman-teman seolah-olah menjadi “guru”.
Tahap Interaksi dan Umpun Balik	Siswa lain menanggapi jawaban yang disampaikan. Diskusi terbuka dipandu oleh guru. Guru memberikan klarifikasi, koreksi, atau penguatan atas materi yang dibahas siswa.
Refleksi dan Evaluasi	Guru memandu siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran dan isi materi. Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberi evaluasi lisan atau tertulis untuk mengukur pemahaman siswa. ¹⁹

¹⁸ Yenni Apriyanty, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Relajar Siswa*. (Universitas Sriwijaya, 2020), h.35

¹⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2008), h. 62.

Sedangkan menurut silberman langkah-langkah model *Everyone Is A Teachere Here* adalah sebagai berikut

1. Orientasi dan Apersepsi

Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu, guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dibahas sebagai pengantar awal agar siswa memiliki gambaran umum dan siap untuk berpikir kritis.

2. Eksplorasi Materi dan Penyusunan Pertanyaan

Setelah mendapatkan pemahaman awal, siswa diminta mempelajari materi lebih dalam (baik dari penjelasan guru, bahan ajar, maupun diskusi kelompok). Setiap siswa kemudian diminta untuk membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Pertanyaan ini ditulis di selembar kertas atau kartu kecil.

3. Pengumpulan dan Distribusi Pertanyaan

Guru mengumpulkan seluruh pertanyaan dari siswa, lalu mengocok atau mengacaknya. Setelah itu, guru membagikan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa secara acak. Guru memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima pertanyaan yang ia buat sendiri.

4. Presentasi dan Simulasi Mengajar

Siswa yang telah menerima pertanyaan maju ke depan kelas, membacakan pertanyaan tersebut, dan menjawabnya secara lisan seolah-olah ia adalah guru yang sedang menjelaskan kepada teman-temannya. Dalam kegiatan ini, siswa didorong untuk menggunakan bahasa yang jelas, penalaran yang logis, serta menyampaikan jawaban dengan percaya diri.

5. Diskusi dan Interaksi Kelas

Setelah siswa menjawab, siswa lain diberi kesempatan untuk menanggapi, menambahkan, atau memberikan alternatif jawaban. Guru memfasilitasi jalannya diskusi dan memastikan bahwa pembahasan tetap relevan dengan materi pelajaran.

6. Klarifikasi dan Penguatan oleh Guru

Guru memberikan tanggapan terhadap jawaban dan diskusi yang terjadi. Jika ada kekeliruan, guru memberikan klarifikasi. Jika jawaban sudah tepat, guru memberikan penguatan dan menambahkan informasi yang belum disampaikan siswa.

7. Refleksi dan Penutup

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran hari itu. Guru dapat memberikan pertanyaan reflektif, kesimpulan, atau evaluasi singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.²⁰

Langkah- Langkah pembelajaran tersebut disusun bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan diterapkannya model *Everyone is a Teacher*. Langkah-langkah dapat divariasikan dengan beberapa cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan siswa.

C. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Everyone Is a Teacher*

Here

Model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dirancang untuk mendorong keterlibatan penuh siswa dalam proses belajar. Model ini memberikan peran kepada setiap siswa untuk menjadi “guru” bagi teman-temannya dengan cara menyusun pertanyaan, menjawab, dan menjelaskan materi secara lisan di depan kelas. Pola pembelajaran ini menjadikan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Model ini memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, mampu meningkatkan partisipasi siswa secara keseluruhan maupun individu. Kedua, model ini dapat mengaktifkan peserta didik yang biasanya pasif dalam proses belajar. Ketiga, strategi ini memberi ruang bagi siswa untuk menggali informasi secara luas, baik dari aspek akademik maupun administratif. Keempat, melalui proses saling bertanya dan menjawab, guru dapat mengecek atau menganalisis sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Kelima, model ini mampu membangkitkan respon dan keterlibatan aktif siswa, serta mendukung terjadinya

²⁰ Mel Silberman ,dalam *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*(2006)

pembelajaran antar teman sebaya (*peer teaching*). Keenam, model ini menempatkan tanggung jawab pembelajaran bukan hanya pada guru, tetapi kepada seluruh anggota kelas.

Namun, di samping kelebihan tersebut model *Everyone Is A Teacher Here* memiliki Kekurangan atau kelemahan model pembelajaran *Everyone is a Teacher* adalah:

- a) Memerlukan penjelasan materi di awal oleh guru agar soal yang dihuat siswa tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- b) Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.
- c) Peserta didik merasa takut ketika tidak biasa menjawab pertanyaan.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* sangat efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan pemahaman materi secara aktif. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada perencanaan guru, pengelolaan waktu, serta kesiapan siswa. Oleh karena itu, agar model ini berjalan optimal, guru perlu memberikan arahan yang jelas dan menciptakan suasana kelas yang kondusif serta suportif bagi semua siswa.

D. Hasil Belajar

Menurut Hamalik “mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Sedangkan, Winkel mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”. Adapun menurut Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Nawawi yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu²¹

²¹ Suci perwita sari, penggunaan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar siswa sd, *Educational journal of elementary school*, Vol. 1, No. 1, Maret 2020

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis yang diraih setelah menerima pengalaman belajar, dan terdapat tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu:

- a. **Kecerdasan anak**, kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.
- b. **Bakat anak**, setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi samapi tingka tertentu, maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
- c. **Kemauan belajar**, kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihny. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.
- d. **Minat**, siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya

memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan²²

2) Faktor Eksternal

- 1) Sekolah mencakup kurikulum, metode pengajaran guru, hubungan antar warga sekolah, peraturan, alat pembelajaran, kondisi gedung, dan perpustakaan.
 - a) Kurikulum adalah aktivitas yang membantu siswa memahami, menguasai, dan mengembangkan materi ajar.
 - b) Metode pengajaran guru adalah cara yang digunakan dalam proses belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.
 - c) Relasi merujuk pada hubungan antara guru dan siswa; hubungan yang baik mendorong siswa untuk belajar lebih baik.
 - d) Peraturan sekolah mengacu pada disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik.
 - e) Alat pelajaran berhubungan dengan cara siswa belajar, di mana alat yang digunakan guru membantu siswa dalam memahami materi.
 - f) Gedung yang dalam kondisi baik akan menciptakan kenyamanan bagi siswa selama proses pembelajaran.
 - g) Perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi, di mana berbagai bahan bacaan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan.
- 2) Keluarga mencakup pendidikan yang diberikan orang tua dan kondisi tempat tinggal.
 - a) Pendidikan orang tua berarti memberikan perhatian kepada anak (siswa) saat belajar di rumah dan memberikan arahan jika anak berperilaku kurang disiplin.
 - b) Kondisi tempat tinggal merujuk pada lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar di rumah.

²² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 130.

Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri individu) dan eksternal (dari luar individu). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan tubuh, serta aspek psikologis, seperti minat, perhatian, bakat, dan kesiapan mental. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah—yang meliputi kurikulum, metode pembelajaran, hubungan sosial, fasilitas, dan perpustakaan—serta lingkungan keluarga, seperti dukungan orang tua dan kondisi tempat tinggal. Kedua jenis faktor ini dapat berperan sebagai pendukung atau justru menjadi hambatan dalam proses belajar, tergantung pada situasi dan kondisinya.

Hubungan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here dengan hasil belajar

Model *Everyone Is a Teacher Here* (EITH) merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk turut serta aktif dalam menyampaikan materi kepada teman sekelas. Dengan menjadi “guru” bagi rekannya, siswa dituntut untuk memahami materi secara mendalam agar mampu menjelaskannya kembali dengan baik. Model ini terbukti dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran²³. Selain itu, peran sebagai pengajar membuat siswa lebih fokus dalam memahami isi materi, sehingga mendorong terjadinya elaborasi kognitif yang mendalam.

Hubungan antara *Everyone Is A Teacher Here* dan hasil belajar juga terlihat dari meningkatnya penguasaan materi dan daya ingat siswa. Berdasarkan teori *learning by teaching*, kegiatan mengajar orang lain dapat memperkuat pemahaman dan mempercepat proses transfer informasi ke memori jangka panjang. Penelitian juga menunjukkan bahwa model seperti *peer teaching* dan *peer-led instruction* dapat meningkatkan hasil belajar

²³ Siti Aisyah et al., "Model of Everyone Is a Teacher Here: Solution to Build Up Students' Self-Confidence," *ResearchGate*, 2021. <https://www.researchgate.net/publication/349644524>

secara signifikan, khususnya pada aspek kognitif dan sosial²⁴. Dengan kata lain, tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga keterampilan komunikasi dan kerja sama antar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh. Model ini menciptakan suasana kelas yang partisipatif, meningkatkan rasa tanggung jawab individu terhadap proses belajar, dan memperkuat interaksi sosial. Oleh karena itu, *Everyone Is A Teacher Here* layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara holistik.

E. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS merupakan mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mempelajari tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksi di alam semesta. IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu mata pelajaran yang disebut Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan tujuan agar siswa mampu mengelola dan memahami lingkungan alam dan sosial secara terpadu.²⁵

Capaian pembelajaran dan materi dalam pembelajaran IPAS

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang system organ tubuh manusia (system pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga

²⁴ Mubarak, H., "Pengaruh Model *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V," *Journal of Innovative Primary Education*, 2022. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/ripe/article/view/124>

²⁵ Direktorat Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang SD*.2022

kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Materi dalam pembelajaran IPAS

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi IPAS fase C kelas 5 bab 7 “daerahku Kebanggaanku”. Dengan Topik A Seperti apakah budaya daerahku?, dan Topik B Kondisi Perekonomian di Daerahku.

a. Topik A Seperti Apakah Budaya di Daerahku?

Topik ini membahas keberagaman budaya lokal yang ada di lingkungan siswa, mencakup unsur-unsur budaya seperti bahasa daerah, pakaian adat, rumah tradisional, seni pertunjukan (musik dan tari), upacara adat, makanan khas, serta nilai-nilai kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengenal, menghargai, dan merasa bangga terhadap identitas budayanya sendiri, sekaligus mengembangkan sikap toleransi terhadap budaya lain. Pemahaman tentang budaya lokal juga menjadi dasar penting dalam membentuk karakter siswa yang inklusif dan berwawasan kebangsaan.

Pengertian Budaya

Budaya adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Budaya terbentuk dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui bahasa, adat, kesenian, dan nilai-nilai kehidupan.

Jenis-Jenis Budaya

Budaya di Indonesia sangat beragam, dan dapat dibedakan menjadi dua bentuk:

1. Budaya Benda

Contoh: pakaian adat, rumah tradisional, alat musik tradisional, senjata tradisional, dan karya seni seperti patung atau batik.

2. Budaya Tak Benda

Contoh: bahasa daerah, lagu daerah, cerita rakyat, tarian tradisional, adat istiadat, dan upacara adat.

Contoh Budaya Daerah

- **Aceh:** Tari Saman, Rumah Adat Rumoh Aceh

- **Sumatera Barat:** Rumah Gadang, Rendang
- **Jawa Tengah:** Wayang Kulit, Gamelan, Batik
- **Bali:** Tari Kecak, Upacara Ngaben

Akulturasasi Budaya

Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh budaya asing seperti India (agama Hindu-Buddha), Arab (Islam), Tiongkok (perdagangan dan seni), Belanda (sistem pemerintahan), dan Portugis (musik dan bahasa).

Pelestarian Budaya

Pelestarian budaya dapat dilakukan melalui:

- Belajar dan mengajarkan kesenian tradisional
- Mengikuti kegiatan budaya daerah
- Menjaga benda cagar budaya
- Menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari

b. Topik B Kondisi Perekonomian di Daerahku?

Setiap daerah di Indonesia memiliki kegiatan ekonomi yang khas sesuai dengan potensi sumber daya alam dan kondisi geografisnya. Kegiatan ekonomi masyarakat terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu produksi (menghasilkan barang atau jasa), distribusi (menyalurkan barang dari produsen ke konsumen), dan konsumsi (menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan)³. Misalnya, daerah pegunungan cenderung mengembangkan sektor pertanian dan perkebunan, sedangkan wilayah pesisir lebih banyak mengandalkan perikanan dan perdagangan laut. Sementara itu, daerah perkotaan biasanya berkembang dalam sektor jasa dan industri kecil.

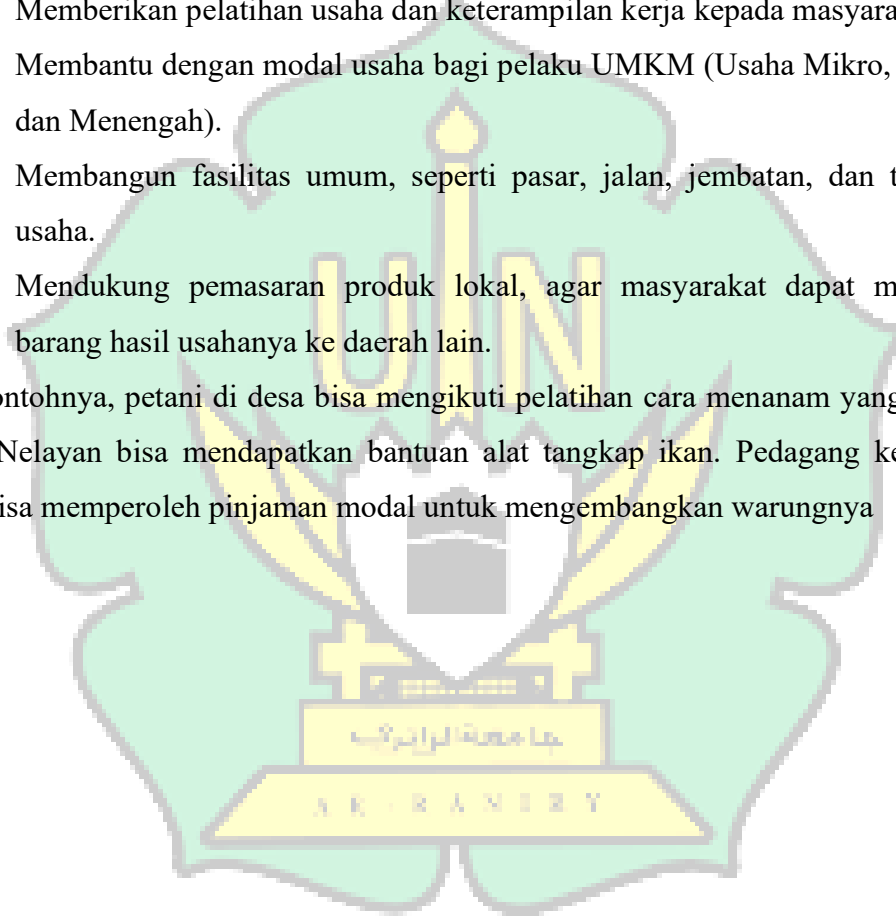
Jenis-jenis kegiatan ekonomi yang umum ditemukan di berbagai daerah meliputi pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga. Selain itu, sektor pariwisata juga berkembang di daerah-daerah yang memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya, seperti Bali dan Yogyakarta. Melalui kegiatan ekonomi, masyarakat memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhannya, sekaligus berkontribusi dalam pembangunan daerah. Namun demikian, kegiatan ekonomi juga dapat berdampak pada lingkungan jika tidak

dilakukan secara bijak. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami konsep ekonomi berkelanjutan, yaitu kegiatan ekonomi yang memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan keseimbangan ekosistem⁴. Pendidikan seperti ini diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan ekonomi di wilayahnya. Beberapa cara yang dilakukan pemerintah antara lain:

- a) Memberikan pelatihan usaha dan keterampilan kerja kepada masyarakat.
- b) Membantu dengan modal usaha bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- c) Membangun fasilitas umum, seperti pasar, jalan, jembatan, dan tempat usaha.
- d) Mendukung pemasaran produk lokal, agar masyarakat dapat menjual barang hasil usahanya ke daerah lain.

Contohnya, petani di desa bisa mengikuti pelatihan cara menanam yang lebih baik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan alat tangkap ikan. Pedagang kecil di kota bisa memperoleh pinjaman modal untuk mengembangkan warungnya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal.

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas perbaikan pembelajaran di kelasnya. PTK berpusat pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.²⁶

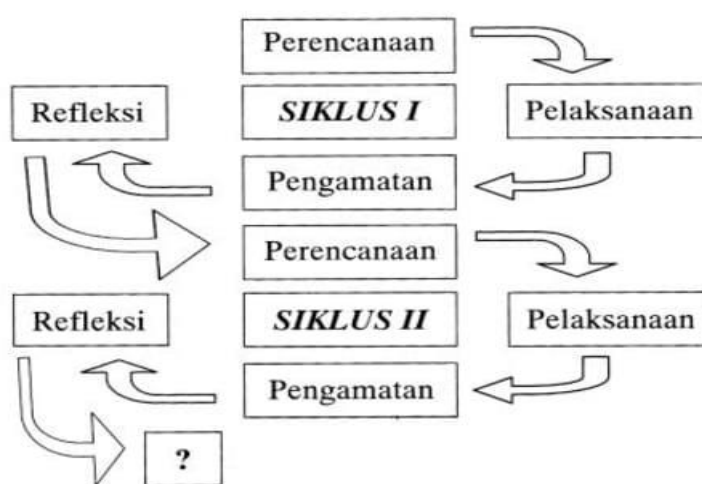
Muhammad Djajadi, menyatakan bahwa PTK adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas untuk memperbaiki proses dan praktik pembelajaran. Sedangkan Daryanto menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas.²⁷

²⁶ Wenny Malasae, *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Pendekatan Proses Menulis (Writing Process)*, Universitas Pendidikan Indonesia. Perpustakaan.upi.edu.(2013),h.45

²⁷ Uri Sinta Parende dan Widi Syahtia Pane, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PHI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Sistema: Jurnal Pendidikan* 01 (01) (2020),h.39

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas direncanakan dengan melalui siklus-siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), Perencanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) disesuaikan dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses dalam mengajar. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Me Tanggart yaitu model spiral.. Adapun alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto

Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang diajarkan
- b. Membuat modul ajar sesuai indikator yang telah ditetapkan dan sesuai dengan model *Everyone is a Teacher Here*.
- c. Menyusun instrument
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu modul ajar dengan model *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPAS. Pelaksanaan ini digunakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, apa yang akan pertama kali dilakukan, bagaimana cara organisasi kelas, dan bagaimana cara mengambil data.

3. Observasi

Observasi adalah metode penting untuk mengevaluasi efektivitas kepemimpinan dan tindakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan pedoman instrumen yang telah disiapkan selama perencanaan untuk mengamati hasil belajar siswa secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan saat proses pembelajaran, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan mengenai pencapaian siswa dan bagaimana kepemimpinan atasan memengaruhi intervensi yang dilakukan. Dengan demikian, observasi berfungsi sebagai alat reflektif untuk menilai dan meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Refleksi

Refleksi adalah proses di mana peneliti merenungkan dan mengevaluasi pengalaman serta tindakan yang telah dilakukan. Melalui refleksi, peneliti dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam model yang digunakan, mempertimbangkan hasil yang dicapai, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa depan. Kegiatan ini penting untuk meningkatkan kualitas

penelitian dan memastikan bahwa pembelajaran dari pengalaman tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti (guru) menganalisis temuan dari hasil observasi untuk menentukan apakah tindakan yang diambil telah mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun langkah-langkah tindakan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek utama penelitian ini ialah siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh dengan jumlah 28 siswa, dengan rincian 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Waktu observasi yaitu 7 Agustus 2024 di kelas V SDN 46 Banda Aceh. SDN 46 Banda Aceh ini terletak di Rukoh, Kec.Syiah Kuala,Kota Banda Aceh,Aceh.

C. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini dimanfaatkan untuk mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan guru dalam mengimplementasikan model *Everyone Is A Teacher Here*. Pengisian lembar observasi ini cukup dengan memberikan tanda. Check-list sesuai dnegan aktivitas yang diamati. Dimana lembar observasi ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam menghandel pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*. Dalam hal ini, lembar observasi aktivitas guru di amati oleh guru kelas/bidang studi IPAS.

²⁸ Saryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, Otigabelas),h.64

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum dalam Modul Ajar yang menyangkut observasi aktifitas fisik yang siswa lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran ini hanya bisa dilakukan ketika peneliti sedang melakukan penelitian tindakan kelas.

3. Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes objektif yaitu test yang berbentuk multiple choice. Menurut M. Chabib Thoha tes multiple choice atau pilihan ganda adalah merupakan tes obyektif dimana masing-masing item di sediakan lebih dari dua kemungkinan jawaban, dan hanya satu pilihan- pilihan tersebut yang benar atau yang paling benar.²⁹ Soal bentuk pilihan ganda atau tes multiple choice adalah soal yang menuntut peserta tes untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang tercantum dalam pokok soal atau stem yang disertai dengan sejumlah kemungkinan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan satu tes yang terdiri dari sepuluh soal dalam setiap siklus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu penelitian. Jika kegiatan ini tidak ada, maka penulis tidak akan memperoleh data sesuai standar yang telah ditentukan.³⁰

1. Observasi Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola kelas saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, Cara mengamatinya guru membubuhkan tanda silang pada salah satu kriteria nilai yang

²⁹ M. Chabib Thoha, Teknik Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), Cet. 1, h.71.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

sesuai dengan aspek-aspek yang diamati pada lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi didefinisikan sebagai cara untuk memperoleh keterangan atau data yang dilaksanakan guna mengadakan pengamatan langsung ke lapangan.³¹ Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran. Berlangsung. Observasi aktivitas siswa dilakukan peneliti atau pengamat untuk mencatat informasi-informasi yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati berupa aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa nantinya.

3. Soal Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau tingkah penguasaan materi pelajaran peserta didik.³² Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang di kenai tes.³³ Dalam penelitian ini tes bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pembelajaran IPAS menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data sebagai upaya sistematis untuk mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lain, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti. Proses ini juga bertujuan untuk menyajikan temuan kepada orang lain. Untuk memperdalam pemahaman, analisis perlu diikuti dengan pencarian makna dari data yang diperoleh. Dengan demikian, analisis data melibatkan tinjauan

³¹ Anas Sudijono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan," 2010

³² Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Nontes*, Jogyakarta: Mitm Cendikin(2008), h.67

³³ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008), h. 67.

ulang terhadap semua data yang telah dikumpulkan, menyimpulkan hasil, dan memeriksa kebenarannya untuk memastikan validitas temuan.³⁴

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian adalah melakukan analisis data aktivitas belajar siswa dan aktivitas Guru dalam mengajar, peneliti menggunakan rumus presentase. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

100%= nilai tetap³⁵

Tabel 3.2 Kategori kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa

No	Nilai angka	Nilai huruf	Kategori penilaian
1	80%-100%	A	Baik sekali
2	60%-80%	B	Baik
3	40%-60%	C	Cukup
4	0%-40%	D	Kurang

Sumber : Anas Sudijono³⁶

³⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah*, Vol 17, no. 33, (2018), h. 84.

³⁵ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.245

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.43

2. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pelaksanaan tes akhir . Analisis terhadap data hasil belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan tingkat hasil siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran tersebut dalam mengembangkan aspek hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SDN 46 Banda Aceh untuk ketuntasan individual adalah 75. Rumus menghitung hasil tes siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi nilai siswa

F = Frekuensi jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

100% = Nilai tetap

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar

No	Nilai angka	Nilai huruf	Kategori penilaian
1	80%-100%	A	Sangat Baik
2	60%-80%	B	Baik
3	40%-60%	C	Cukup
4	0%-40%	D	Kurang

Sumber : Anas Sudijono³⁷

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.43

F. Kriteria Ketuntasan penelitian

Indikator keberhasilan: dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas guru

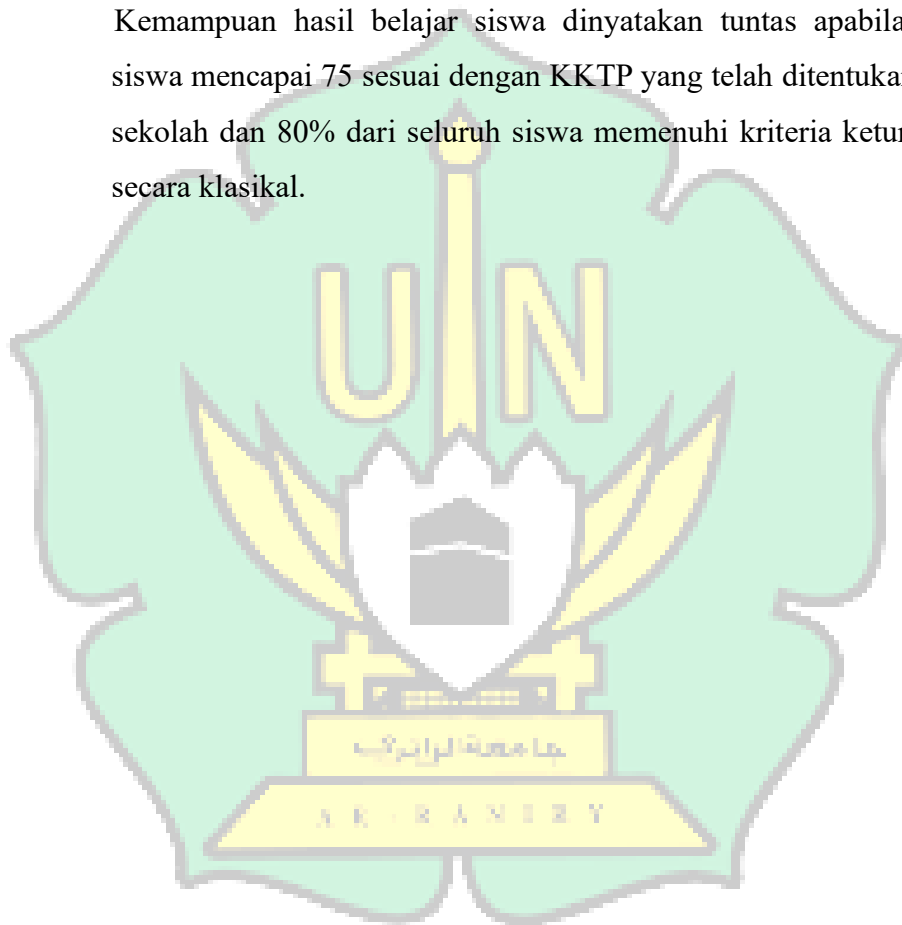
Aktivitas guru telah mencapai kategori Baik Sekali (80-100%)

e. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa telah mencapai kategori Baik Sekali (80-100%)

f. Kreativitas siswa

Kemampuan hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila nilai siswa mencapai 75 sesuai dengan KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah dan 80% dari seluruh siswa memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SDN 46 Banda Aceh pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dimulai pada tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan 26 Mei 2025, di kelas V dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Mei 2025, dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2025.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 46 Banda Aceh

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin, 19 Mei 2025	08:00- 09:45	Pembelajaran siklus I, menerapkan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa.
2.	Senin, 26 Mei 2025	08:00- 09:45	Pembelajaran siklus II, menerapkan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tingkat kreativitas siswa.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Berikut adalah penjelasan setiap tahapan per siklus.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rincian tindakan yang akan dilakukan serta mempersiapkan segala hal yang diperlukan. Adapun perencanaan yang dipersiapkan peneliti pada siklus I meliputi persiapan materi mengenai “Seperti

Apa Budaya di Sekitar Kita?” yang terdapat pada buku 7 *Daerahku Kebanggaanku*. Selain itu, peneliti juga merancang modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen penilaian untuk mengukur tingkat kreativitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh perencanaan disusun dengan matang, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025. Kegiatan pembelajaran pada siklus ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran. Guru menjelaskan bahwa pada hari ini pembelajaran akan menggunakan model *"Everyone Is A Teacher Here"*, di mana setiap siswa akan berperan sebagai pengajar dan berbagi pengetahuan tentang kebudayaan daerah masing-masing dan melakukan ice breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, lalu memberikan pertanyaan pemantik seperti: “Apa yang kalian pikirkan ketika melihat gambar ini?” Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk berpikir lebih luas terhadap topik yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan alur dan tujuan pembelajaran, kemudian menayangkan video pembelajaran tentang kebudayaan daerah di Indonesia. Setelah menonton, guru menguatkan materi yang disampaikan dalam video melalui diskusi bersama. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi enam kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan bahan bacaan yang berkaitan dengan materi. Setelah membaca dan mendiskusikan isi bacaan, setiap siswa membuat satu soal berdasarkan pemahamannya, lalu dikumpulkan ke guru. Guru kemudian mengacak soal-soal tersebut agar tidak ada siswa yang mendapatkan soal buatan sendiri. Soal-soal tersebut dibagikan kembali ke kelompok masing-masing. Guru mengacak urutan kelompok yang akan tampil untuk presentasi. Kelompok yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari soal yang mereka dapatkan. Setiap anggota kelompok secara bergiliran berperan

sebagai “guru”, menjelaskan jawaban dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh teman-teman. Setelah setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru membuka sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang mengamati, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, serta memastikan semua siswa aktif berpartisipasi. Setelah seluruh kelompok tampil, siswa melanjutkan kegiatan dengan latihan mandiri. Guru membagikan soal individu untuk dikerjakan secara mandiri. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukan pendampingan tambahan

Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa melakukan refleksi melalui beberapa pertanyaan, seperti: “Apa yang kalian pelajari tentang daerah kalian hari ini?” dan “Apa informasi baru yang kalian dapatkan dari teman-teman kalian saat menjadi pengajar?” Guru memperkuat pemahaman bahwa budaya merupakan hal penting yang harus dijaga, memberikan apresiasi kepada kelompok yang tampil kreatif, serta menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi agar siswa terus menggali dan mencintai budaya daerah masing-masing.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diamati oleh pengamat. Pengamat aktivitas guru diamati oleh guru walikelas kelas V, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati langsung oleh walikelas kelas V Mita Aulia, S.Pd.

Tabel 4.2 Hasil Pengamat Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru Mengajak Berdoa	4	Baik Sekali

3.	Guru mengecek kehadiran siswa	3	Baik
4.	Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	3	Baik
5.	Guru melakukan Ice Breaking pada awal pembelajaran	2	Cukup
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	3	Baik
Kegiatan Inti			
Tahap Pendahuluan (Orientasi Materi)			
7.	Guru menayangkan video tentang kebudayaan	3	Baik
8.	Guru meminta siswa untuk bertanya jawab mengenai video yang ditunjukan guru	4	Baik Sekali
9.	Guru menjelaskan kebudayaan yang ada di Aceh	3	Baik
10.	Guru menyampaikan tujuan dan langkah model pembelajaran dengan jelas	3	Baik
Tahap Organisasi Belajar (Pengelompokan dan Pemberian Tugas)			
11.	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok	3	Baik
12.	Guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan model semuanya menjadi guru (<i>Everyone is A Teacher Here</i>)	3	Baik
13.	Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> yaitu membuat satu pertanyaan setiap anggotanya	2	Cukup
14.	Guru mengumpulkan pertanyaan sesuai kelompok	4	Baik Sekali
Tahap Belajar Kolaboratif (Simulasi Peran Sebagai Guru)			
15.	Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tetapi pertanyaan yang bukan milik sendiri tapi punya kawannya.	3	Baik
16.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	3	Baik

Tahap Interaksi dan Umpan Balik			
17.	Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang mempresentasikan	3	Baik
Refleksi dan Evaluasi			
18.	Guru memberikan evaluasi	3	Baik
Kegiatan Penutup			
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas	3	Baik
20.	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini	3	Baik
21.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi pelajaran pertemuan selanjutnya	2	Cukup
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Skor Maksimal		88	
Jumlah Skor Yang Diperoleh		68	
Nilai Presentase		77,27%	Baik

Sumber: Hasil penelitian SDN 46 Banda Aceh, 19 Mei 2025

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{68}{88} \times 100$$

$$P = 77,27\%$$

Keterangan:

1. $80\% \leq P \leq 100\%$ = Baik Sekali
2. $60\% \leq P \leq 80\%$ = Baik
3. $40\% \leq P \leq 60\%$ = Cukup
4. $0\% \leq p \leq 40\%$ = Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam siklus I yang tercantum pada tabel, diperoleh jumlah skor maksimal sebesar 88, dengan skor yang berhasil

dicapai adalah 68. Nilai presentase yang diperoleh sebesar 77,27%, yang termasuk ke dalam kategori baik.

Di kegiatan awal pembelajaran, guru mendapat nilai sangat baik pada saat mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Hal ini menunjukkan guru mampu menciptakan suasana kelas yang tenang dan kondusif sejak awal. Selain itu, beberapa aktivitas seperti mengecek kehadiran siswa, mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran juga mendapat nilai baik. Tapi, untuk ice breaking, guru baru dapat nilai cukup karena masih kurang maksimal dalam membangun suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih rileks. Pada kegiatan inti, guru sangat baik dalam membagi siswa ke dalam kelompok dan mengumpulkan pertanyaan dari masing-masing kelompok, yang menunjukkan kemampuannya mengelola kelas dan diskusi dengan efektif. Aktivitas lain seperti menayangkan video, menjelaskan kebudayaan Aceh, membimbing presentasi kelompok, dan mengajak siswa berdiskusi juga termasuk dalam kategori baik. Namun, membimbing siswa membuat pertanyaan dan menayangkan video pembelajaran masih mendapat nilai cukup karena belum optimal. Di bagian penutup, guru sudah baik dalam menyimpulkan materi, memberikan penguatan dan evaluasi, serta menutup dengan doa dan salam. Meski begitu, arahan untuk belajar materi pertemuan selanjutnya masih kurang jelas dan kurang memotivasi siswa, sehingga nilainya hanya cukup.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh teman sejawat.

Data aktivitas siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Pengamat				Skor Rata-rata
		A	B	C	D	
Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam	4	4	4	4	4
2.	Siswa berdoa bersama	4	4	4	4	4
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran	2	3	3	3	2,75
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru	3	2	2	3	2,5
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)	3	3	3	2	2,75
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	2	3	2	2,5
Kegiatan Inti						
Tahap Pendahuluan (Orientasi Materi)						
7.	Siswa menonton video tentang kebudayaan	4	4	4	4	4
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati	4	4	4	4	4
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	2	3	3	3	2,75
10.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	4	4	4	4	4
Tahap Organisasi Belajar (Pengelompokan dan Pemberian Tugas)						
11.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru	2	3	3	2	2,5
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	3	2	3	2	2,5
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru	3	3	2	3	2,75
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing	4	4	4	4	4

Tahap Belajar Kolaboratif (Simulasi Peran Sebagai Guru)						
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri	3	3	2	2	2,5
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	3	3	2	2	2,5
Tahap Interaksi dan Umpan Balik						
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi	2	2	4	3	2,75
Refleksi dan Evaluasi						
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru	4	2	3	2	2,75
Penutup						
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama	3	3	3	2	2,75
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini	3	4	2	2	2,75
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya	3	2	3	2	2,5
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam	3	3	2	2	2,5
Jumlah Skor Maksimal						88
Jumlah Skor Yang Diperoleh						66
Nilai Presentase						75% Baik

Sumber: Hasil penelitian SDN 46 Banda Aceh, 19 Mei 2025

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{66}{88} \times 100$$

$$P = 75\%$$

Keterangan:

1. $80\% \leq P \leq 100\%$ = Baik Sekali
2. $60\% \leq P \leq 80\%$ = Baik
3. $40\% \leq P \leq 60\%$ = Cukup
4. $0\% \leq p \leq 40\%$ = Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I (Tabel 4.3), siswa memperoleh total skor sebesar 66 dengan nilai persentase 75%, yang tergolong dalam kategori baik. Dalam proses pembelajaran, maka terdapat 6 aspek aktivitas siswa yang masuk kategori baik sekali, yaitu saat menjawab salam, berdoa bersama, menonton video pembelajaran, berdiskusi mengenai isi video, duduk sesuai kelompok, serta mengumpulkan pertanyaan kelompok. Pada aspek-aspek ini, siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi, disiplin, dan mengikuti arahan guru dengan antusias.

Selanjutnya, terdapat 8 aspek aktivitas siswa berada pada kategori baik, di antaranya adalah keaktifan dalam mengisi presensi, bernyanyi bersama (ice breaking), mendengarkan penjelasan guru, membuat pertanyaan dalam kelompok, menanggapi presentasi kelompok lain, menyimpulkan pelajaran, menerima penguatan materi dari guru, dan mengikuti evaluasi pembelajaran. Pada aspek-aspek ini, keterlibatan siswa cukup konsisten meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif secara maksimal.

Sementara itu, 8 aspek lainnya masuk dalam kategori cukup, seperti saat siswa menyimak apersepsi dari guru, mendengarkan tujuan pembelajaran, memahami langkah-langkah model *Everyone is a Teacher Here*, mengerjakan LKPD, menjawab pertanyaan dari kelompok lain, mempresentasikan hasil kerja kelompok, mempersiapkan materi untuk pertemuan berikutnya, dan mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih terlihat pasif, kurang percaya diri dalam berbicara di depan kelas, dan belum sepenuhnya memahami alur pembelajaran yang digunakan.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah aktif dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun, ada

beberapa siswa masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran secara menyeluruh.

3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai soal evaluasi pada akhir pembelajaran. Soal evaluasi yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Skor hasil evaluasi siswa siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kode Siswa	Hasil Belajar	Keterangan (KKM) 75
1.	X1	60	Tidak Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	75	Tuntas
4.	X4	90	Tuntas
5.	X5	40	Tidak Tuntas
6.	X6	75	Tuntas
7.	X7	60	Tidak Tuntas
8.	X8	60	Tidak Tuntas
9.	X9	80	Tuntas
10.	X10	90	Tuntas
11.	X11	50	Tidak tuntas
12.	X12	40	Tidak Tuntas
13.	X13	50	Tidak Tuntas
14.	X14	80	Tuntas
15.	X15	80	Tuntas
16.	X16	90	Tuntas
17.	X17	60	Tidak Tuntas
18.	X18	50	Tidak Tuntas
19.	X19	80	Tuntas

20.	X20	80	Tuntas
21.	X21	60	Tidak Tuntas
22.	X22	40	Tidak Tuntas
23.	X23	70	Tidak Tuntas
24.	X24	90	Tuntas
25.	X25	90	Tuntas
26.	X26	80	Tuntas
27.	X27	80	Tuntas
28.	X28	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1970	
Presentase Siswa Tuntas		53,57%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas		46,43%	

Sumber: Hasil penelitian SDN 46 Banda Aceh, 19 Mei 2025

Hasil kreativitas belajar siswa pada siklus I dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{28} \times 100\%$$

$$P = 53,57\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa dari 28 siswa, sebanyak 15 siswa (53,57%) tergolong dalam kategori tuntas, sedangkan 13 siswa (46,43%) masih berada pada kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis kolaborasi seperti model *Everyone is a Teacher Here*. Dalam pelaksanaan model *Everyone is a Teacher Here*, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi, tetapi juga diharapkan mampu menyampaikan serta menjelaskan kembali materi tersebut kepada teman sebayanya. Pada siklus I, siswa dengan nilai tertinggi, yaitu 100, menunjukkan hasil belajar yang sangat baik, dengan kemampuan menjelaskan gagasan, berbicara dengan percaya diri, serta menyampaikan ide secara runtut dan terstruktur. Siswa tersebut juga mampu

menggunakan intonasi dan kosakata yang tepat, sehingga mencerminkan pemahaman yang baik dalam proses berbagi pengetahuan. Sebaliknya, terdapat siswa dengan nilai terendah sebesar 40 yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi materi dan menyampaikannya kembali kepada teman. Hal ini terlihat dari penjelasan yang kurang runtut, tidak jelas, serta minim inovasi dalam menyampaikan gagasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut belum mampu berperan aktif sebagai “pengajar” bagi teman sebayanya sebagaimana yang diharapkan dalam penerapan model *Everyone is a Teacher Here*.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus II, dengan melakukan perbaikan terhadap hal-hal yang belum optimal pada pelaksanaan sebelumnya, agar tujuan pembelajaran dan ketuntasan yang diharapkan dapat tercapai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan siklus I dan mengidentifikasi berbagai kekurangan yang masih ditemukan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil yang dicapai, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam melakukan <i>ice breaking</i> .	Guru akan memilih bentuk <i>ice breaking</i> yang lebih sederhana dan menyenangkan agar siswa lebih mudah terlibat secara aktif sejak awal pembelajaran.

		Guru masih kaku dalam merespons pertanyaan dari siswa.	Guru akan belajar merespons pertanyaan siswa dengan sikap terbuka, ramah, dan komunikatif.
		Guru masih bingung dalam mengarah pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	Guru akan merancang rencana pembelajaran lanjutan yang lebih terstruktur dan terarah
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang aktif dalam menyimak dan merespons apersepsi dari guru; ada yang terlihat tidak fokus	Guru akan menyampaikan apersepsi yang lebih menarik, seperti mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar perhatian siswa meningkat
		Siswa terlihat tidak memperhatikan guru saat kegiatan presensi.	Guru akan menggunakan game agar menarik saat presensi, seperti menyisipkan pertanyaan ringan atau salam khas.
		Siswa kurang mendengarkan penjelasan materi dari guru.	Pada pertemuan berikutnya, guru menyampaikan penjelasan secara lebih interaktif dengan menyisipkan pertanyaan-pertanyaan ringan agar siswa tetap terlibat aktif dan tidak kehilangan

			fokus selama pembelajaran berlangsung.
		Siswa belum percaya diri dan cenderung pasif saat presentasi; isi presentasi belum tersampaikan dengan baik	Guru akan melatih siswa berbicara di depan kelas melalui latihan presentasi kelompok dan memberi dukungan positif agar kepercayaan diri mereka meningkat
		Sebagian siswa tidak menanggapi arahan guru dengan serius dan kurang antusias dalam mempersiapkan materi selanjutnya	Guru akan menyampaikan pentingnya persiapan materi dengan cara yang memotivasi, seperti memberikan preview menarik atau mengaitkan materi berikutnya dengan kehidupan nyata siswa
3.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes pada siklus I, hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan individual.	Guru akan mengevaluasi strategi pembelajaran dan memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang belum tuntas, serta memodifikasi pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan belajar siswa.

Sumber: Hasil Temuan dan Revisi SDN 46 Banda Aceh 19 Mei 2025

2. Siklus II

Siklus I telah berakhir dan hasil yang diperoleh belum dapat dikatakan berhasil, maka kegiatan dilanjutkan dengan siklus II. Sama halnya dengan siklus I, siklus II juga dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

a. Tahap Perencanaan

Belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan cara memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Rangkaian pembelajaran yang dipersiapkan tetap sama dengan siklus I, hanya saja materi pembelajaran agak sedikit berbeda. Adapun tahapan perencanaan yang dipersiapkan peneliti pada siklus II yaitu mempersiapkan materi daerahku kebanggaanku “Kondisi Perekonomian di Daerahku” merancang modul ajar, LKPD, instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa, serta rubrik penilaian tes kreativitas belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya yang belum mencapai hasil yang diharapkan, khususnya dalam aspek kreativitas belajar siswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Mei 2025, dalam mata pelajaran IPAS dengan materi “Kondisi Perekonomian di Daerahku”, yang merupakan bagian dari tema *Daerahku Kebanggaanku*. Untuk meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar, guru menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Model ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada setiap siswa menjadi narasumber bagi teman-temannya, sehingga mereka terdorong untuk lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam menyampaikan pengetahuan yang telah mereka pahami. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran. Guru menjelaskan bahwa pada hari ini pembelajaran akan menggunakan model *"Everyone Is A Teacher Here"*, di mana setiap siswa akan berperan sebagai pengajar dan berbagi pengetahuan tentang perekonomian dan

melakukan ice breaking untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, lalu memberikan pertanyaan pemantik seperti: “Apa yang kalian pikirkan ketika melihat gambar ini?” Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk berpikir lebih luas terhadap topik yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menjelaskan alur dan tujuan pembelajaran, kemudian menayangkan video pembelajaran tentang perekonomian di Indonesia. Setelah menonton, guru menguatkan materi yang disampaikan dalam video melalui diskusi bersama. Selanjutnya, siswa dibagi menjadi enam kelompok, dan masing-masing kelompok diberikan bahan bacaan yang berkaitan dengan materi. Setelah membaca dan mendiskusikan isi bacaan, setiap siswa membuat satu soal berdasarkan pemahamannya, lalu dikumpulkan ke guru. Guru kemudian mengacak soal-soal tersebut agar tidak ada siswa yang mendapatkan soal buatan sendiri. Soal-soal tersebut dibagikan kembali ke kelompok masing-masing. Guru mengacak urutan kelompok yang akan tampil untuk presentasi. Kelompok yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari soal yang mereka dapatkan. Setiap anggota kelompok secara bergiliran berperan sebagai “guru”, menjelaskan jawaban dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh teman-teman. Setelah setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru membuka sesi tanya jawab antar kelompok untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang mengamati, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, serta memastikan semua siswa aktif berpartisipasi. Setelah seluruh kelompok tampil, siswa melanjutkan kegiatan dengan latihan mandiri. Guru membagikan soal individu untuk dikerjakan secara mandiri. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukan pendampingan tambahan

Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa melakukan refleksi melalui beberapa pertanyaan, seperti: “Apa yang kalian pelajari tentang materi hari ini?” dan “Apa informasi baru yang kalian dapatkan dari teman-teman kalian saat menjadi pengajar?” Guru memperkuat pemahaman bahwa perekonomian

merupakan hal penting yang harus dijaga, memberikan apresiasi kepada kelompok yang tampil kreatif, serta menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi agar siswa terus menggali dan mencintai budaya daerah masing-masing.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran diamati oleh pengamat. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh guru wali kelas dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat

1. Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamat Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru Mengajak Berdoa	4	Baik Sekali
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	4	Baik Sekali
4.	Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa	4	Baik Sekali
5.	Guru melakukan Ice Breaking pada awal pembelajaran	4	Baik Sekali
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran	3	Baik
Kegiatan Inti			
Tahap Pendahuluan (Orientasi Materi)			
7.	Guru menayangkan video	3	Baik

	tentang perekonomian		
8.	Guru meminta siswa untuk bertanya jawab mengenai video yang ditunjukkan guru	3	Baik
9.	Guru menjelaskan kondisi perekonomian	3	Baik
10	Guru menyampaikan tujuan dan langkah model pembelajaran dengan jelas	4	Baik Sekali
Tahap Organisasi Belajar (Pengelompokan dan Pemberian Tugas)			
11.	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok	3	Baik
12.	Guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan model semuanya menjadi guru (<i>Everyone is A Teacher Here</i>)	4	Baik Sekali
13.	Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> yaitu membuat satu pertanyaan setiap anggotanya	3	Baik
14.	Guru mengumpulkan pertanyaan sesuai kelompok	4	Baik Sekali
Tahap Belajar Kolaboratif (Simulasi Peran Sebagai Guru)			
15.	Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjawab	4	Baik Sekali

	pertanyaan tetapi pertanyaan yang bukan milik sendiri tapi punya kawannya.		
16.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas	4	Baik Sekali
Tahap Interaksi dan Umpan Balik			
17.	Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang mempresentasikan	4	Baik Sekali
Refleksi dan Evaluasi			
18.	Guru memberikan evaluasi	4	Baik Sekali
Kegiatan Penutup			
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas	3	Baik S
20.	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini	4	Baik Sekali
21.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi pelajaran pertemuan selanjutnya	3	Baik
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Skor Maksimal		88	
Jumlah Skor Yang Diperoleh		80	
Nilai Presentase		90,91%	

Sumber: Hasil penelitian SDN 46 Banda Aceh, 26 Mei 2025

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus II dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{80}{88} \times 100$$

$$P = 90,91\%$$

Keteraingan:

1. $80\% \leq P \leq 100\%$ = Baik Sekali
2. $60\% \leq P \leq 80\%$ = Baik
3. $40\% \leq P \leq 60\%$ = Cukup
4. $0\% \leq p \leq 40\%$ = Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan skor 80 dari total maksimal 88, dengan persentase 90,91%, yang termasuk dalam kategori *Baik Sekali*. Sebagian besar aspek kegiatan dinilai sangat baik, terutama dalam interaksi guru dengan siswa serta pemanfaatan model pembelajaran aktif seperti *Everyone Is A Teacher Here*. Namun demikian, beberapa aspek seperti saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru telah menyampaikan informasi tersebut dengan cukup jelas, namun masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih memahami hubungan antara tujuan dan kegiatan pembelajaran. Aspek lain yang juga mendapat kategori *baik* meliputi kegiatan menayangkan video tentang perekonomian, meminta siswa untuk bertanya jawab mengenai isi video, menjelaskan materi perekonomian, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah model pembelajaran, membimbing siswa dalam kelompok untuk membuat pertanyaan, meminta siswa menyimpulkan pelajaran, serta mengarahkan siswa untuk belajar materi pada pertemuan selanjutnya. Meskipun guru telah menunjukkan kinerja yang baik, beberapa aspek tersebut masih dapat ditingkatkan, seperti memperjelas petunjuk, memperkuat interaksi dengan siswa, dan membantu siswa memahami hubungan antara materi pelajaran dan tujuan pembelajaran dengan lebih mudah.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Pengamatan				Skor Rata-rata
		A	B	C	D	
Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam	4	4	4	4	4
2.	Siswa berdoa bersama	4	4	4	4	4
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran	4	3	3	3	3,25
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru	3	3	3	3	3
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)	4	4	4	4	4
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	3	3	3	3
Kegiatan Inti						
Tahap Pendahuluan (Orientasi Materi)						
7.	Siswa menonton video tentang kebudayaan	4	4	4	4	4
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati	4	4	4	4	4
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	4	4	3	4	3,75
10.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	4	4	4	4	4

Tahap Organisasi Belajar (Pengelompokan dan Pemberian Tugas)						
11.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru	3	3	3	3	3
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	4	3	3	3	3,25
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru	4	4	4	4	4
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing	4	4	4	4	4
Tahap Belajar Kolaboratif (Simulasi Peran Sebagai Guru)						
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri	4	3	4	4	3,75
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	3	3	2	3	2,75
Tahap Interaksi dan Umpan Balik						
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi	4	3	4	4	3,75
Refleksi dan Evaluasi						
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru	4	3	4	4	3,75
Penutup						

19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama	4	3	4	4	3,75
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini	3	4	4	4	3,75
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya	3	4	3	3	3,25
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam	3	3	3	3	3
Jumlah Skor Maksimal						88
Jumlah Skor Yang Diperoleh						79
Nilai Presentase		89,77%		Baik		

Sumber: Hasil penelitiain SDN 46 Bainda Aceh, 26 Mei 2025

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{79}{88} \times 100$$

$$P = 89,77\%$$

Keterangan:

$80\% \leq P < 100\%$ = Baik Sekali

$60\% \leq P < 80\%$ = Baik

$40\% \leq P < 60\%$ = Cukup

$0\% \leq p < 40\%$ = Kurang

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada Siklus II yang tercantum dalam Tabel 4.7, menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang baik. Persentase keaktifan siswa mencapai 89,77%,

yang termasuk dalam kategori *baik sekali*. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan guru yang semakin terampil dalam mengelola kelas, sehingga siswa menjadi lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung

3. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai hasil belajar siswa siklus II juga didapatkan dari nilai evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran. Skor hasil evaluasi siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Hasil Belajar	Keterangan
			(KKM) 75
1.	X1	80	Tuntas
2.	X2	100	Tuntas
3.	X3	80	Tuntas
4.	X4	80	Tuntas
5.	X5	80	Tuntas
6.	X6	80	Tuntas
7.	X7	80	Tuntas
8.	X8	90	Tuntas
9.	X9	80	Tuntas
10.	X10	80	Tuntas
11.	X11	80	Tuntas
12.	X12	50	Tidak Tuntas
13.	X13	80	Tuntas
14.	X14	80	Tuntas
15.	X15	80	Tuntas
16.	X16	80	Tuntas
17.	X17	60	Tidak Tuntas
18.	X18	80	Tuntas

19.	X19	80	Tuntas
20.	X20	80	Tuntas
21.	X21	70	Tidak Tuntas
22.	X22	60	Tidak Tuntas
23.	X23	80	Tuntas
24.	X24	90	Tuntas
25.	X25	90	Tuntas
26.	X26	80	Tuntas
27.	X27	80	Tuntas
28.	X28	80	Tuntas
Jumlah		2210	
Presentase Siswa Kreatif		85,71%	
Presentase Siswa Tidak Kreatif		14,29%	

Sumber: Hasil penelitian SDN 46 Banda Aceh, 26 Mei 2025

Hasil kreativitas siswa siklus II dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$P = 85,71\%$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II, diketahui bahwa sebanyak 24 siswa (85,71%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 4 siswa (14,29%) masih belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah 50. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Everyone is a Teacher Here* pada siklus II sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan.

Peningkatan kreativitas siswa pada Siklus II ini sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar yang juga tercermin dalam observasi sebelumnya. Guru berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendorong siswa untuk berani

berekplorasi dengan ide-ide baru. Hal ini tidak hanya terlihat dari nilai kreativitas yang memadai, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan presentasi. Dengan demikian, data pada Tabel 4.9 memperkuat temuan bahwa pembelajaran pada Siklus II memberikan dampak positif terhadap pengembangan hasil belajar siswa

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Model ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dalam memahami dan menyampaikan materi semakin berkembang. Dengan model ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilatih untuk menjadi pengajar bagi teman-temannya, yang secara langsung meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan percaya diri dalam belajar.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti merefleksikan seluruh proses tindakan yang telah dilakukan serta mengevaluasi hasil berdasarkan data yang terkumpul selama pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan siklus II, terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan guru mengelola kelas secara efektif. Guru semakin mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Refleksi terhadap data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebanyak 24 siswa menunjukkan hasil belajar yang memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai kategori tersebut. Secara persentase, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 85,71%, sementara 14,29% siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Ketuntasan semua siklus dalam pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Ketuntasan	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	53,53 %	85,71%
2.	Tidak Tuntas	46,43 %	14,29%

Sumber: Hasil Temuan dan Revisi SDN 46 Banda Aceh 26 Mei 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tergolong tuntas hanya mencapai 53,33%, sedangkan 46,67% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui penerapan model *Everyone is a Teacher Here* pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Persentase siswa yang tergolong tuntas meningkat menjadi 85,71%, sementara siswa yang belum tuntas menurun menjadi 14,29%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menguasai materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian, penerapan model *Everyone is a Teacher Here* dapat disimpulkan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, dan indikator keberhasilan pada aspek hasil belajar telah tercapai di siklus II.

B. Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penyampai materi kepada teman-temannya. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengolah informasi dengan cara mereka sendiri, dan menyampaikan kembali dengan cara yang kreatif. Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan, menjelaskan jawaban dari pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap jawaban teman, yang semuanya melatih kemampuan berpikir dan berkreasi secara mandiri.

Melalui interaksi antar siswa yang intens dan suasana belajar yang menyenangkan, kreativitas siswa berkembang dengan lebih optimal. Mereka

terdorong untuk mengemukakan ide-ide baru, mencari solusi bersama, serta menyampaikan pendapat tanpa rasa takut. Dengan demikian, model *Everyone is a Teacher Here* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan sikap percaya diri, kemandirian, dan kreativitas dalam belajar. Hasil ini sesuai dengan data yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kreativitas belajar setelah penerapan model ini.

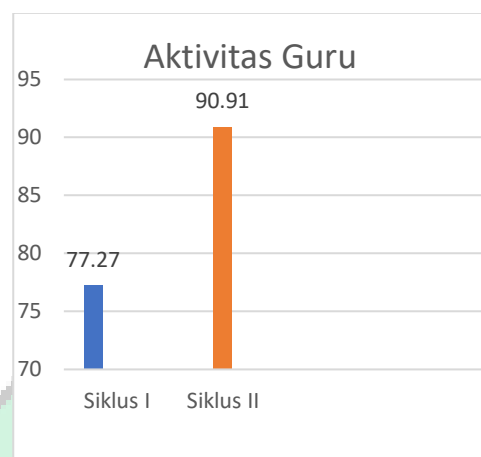
Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta tes hasil belajar siswa guna mengetahui peningkatan kreativitas belajar pada setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Adapun data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus dalam pembelajaran, diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mencapai 77,27%, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengimplementasikan sebagian besar komponen dari model pembelajaran yang dimaksud, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Kemudian pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 90,91%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi pengelolaan kelas, hingga pemberian motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga lebih mudah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.³⁸ Dengan demikian, apabila aktivitas guru dalam mengajar di kelas berlangsung dengan baik, maka aktivitas siswa pun cenderung akan meningkat dan berjalan dengan baik pula. Hal ini karena guru merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran yang dituntut untuk aktif mengembangkan ketiga ranah kemampuan siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peran guru

³⁸ Winna Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, sebab guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah dalam membentuk pengalaman belajar yang menyeluruh bagi siswa.³⁹ Yang dimana terdapat dalam diagram pengamatan aktivitas guru disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi selama dua siklus pembelajaran, terdapat peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran secara efektif.

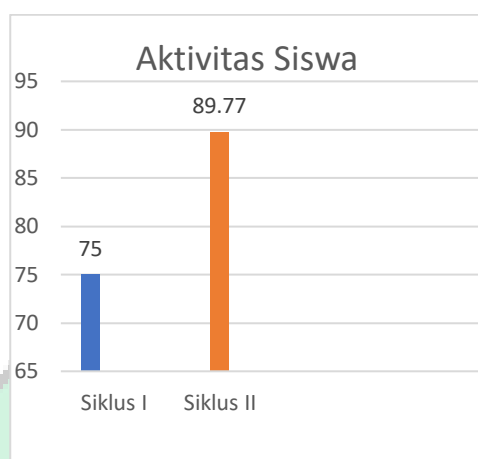
Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dengan cara saling berbagi pemahaman, menjelaskan materi kepada teman, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa menjadi sumber belajar bagi satu sama lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu mendorong peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

³⁹ Era Siska Amyani, "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol. 2, No. 1 (2018) h. 15-20.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data observasi yang direpresentasikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase aktivitas siswa mencapai 75 %, yang masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mulai aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, meskipun keterlibatan mereka belum maksimal dan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti instruksi guru atau berpartisipasi dalam diskusi. Munandar menyatakan bahwa keterlibatan seluruh siswa akan menciptakan suasana yang aktif dan demokratis, di mana setiap siswa memiliki peran serta membagikan pengalamannya kepada siswa lain sehingga memberikan dampak positif bagi semua siswa.⁴⁰ Hal ini terbukti dari siklus I ke siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai 89,77%, yang tergolong dalam

⁴⁰ Stefen Deni Besare, "Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Vol. 7, No. 1 (2020) h. 18-25.

kategori sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa semakin antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama karena model *Everyone Is A Teacher Here* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menarik, dan interaktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teachere Here* efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan model *Everyone is a Teacher Here*, peneliti mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan di SDN 46 Banda Aceh, yaitu nilai 75 untuk ketuntasan individu dan 80% untuk ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data observasi yang direpresentasikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram hasil belajar Siswa

Pada Siklus I, persentase siswa yang tuntas mencapai 53,57%, dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 13 siswa, sementara 15 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase 46,43%. Berdasarkan nilai KKTP yang telah ditetapkan, persentase ketuntasan pada Siklus I ini belum memenuhi standar ketuntasan klasikal yang diharapkan. Pada Siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, di mana jumlah siswa yang tuntas mencapai 24 siswa dengan persentase 85,71%,

sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa dengan persentase 14,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model *Everyone is a Teacher Here* tidak hanya memperbaiki keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan siswa berperan sebagai “guru” bagi teman sebayanya, mereka menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Everyone is a Teacher Here* efektif dalam mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan, baik pada aspek ketuntasan individu (≥ 75) maupun ketuntasan klasikal ($\geq 80\%$).

Dengan penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, siswa lebih mudah memahami materi karena semua siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh melalui penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* telah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* pada Siklus I dikategorikan baik dengan persentase 77,27%. Pada Siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 90,91% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini terjadi karena guru melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.
2. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada Siklus I, aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan persentase 75%, dan meningkat menjadi 89,77% pada Siklus II dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran semakin aktif dan sesuai dengan harapan.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan positif dari siklus ke siklus. Pada Siklus I, hanya 13 siswa yang tuntas (46,43%) sementara 15 siswa lainnya belum tuntas (53,57%). Pada Siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa (85,71%) dan hanya 4 siswa yang belum tuntas (14,29%). Hasil ini membuktikan bahwa model *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 46 Banda Aceh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru

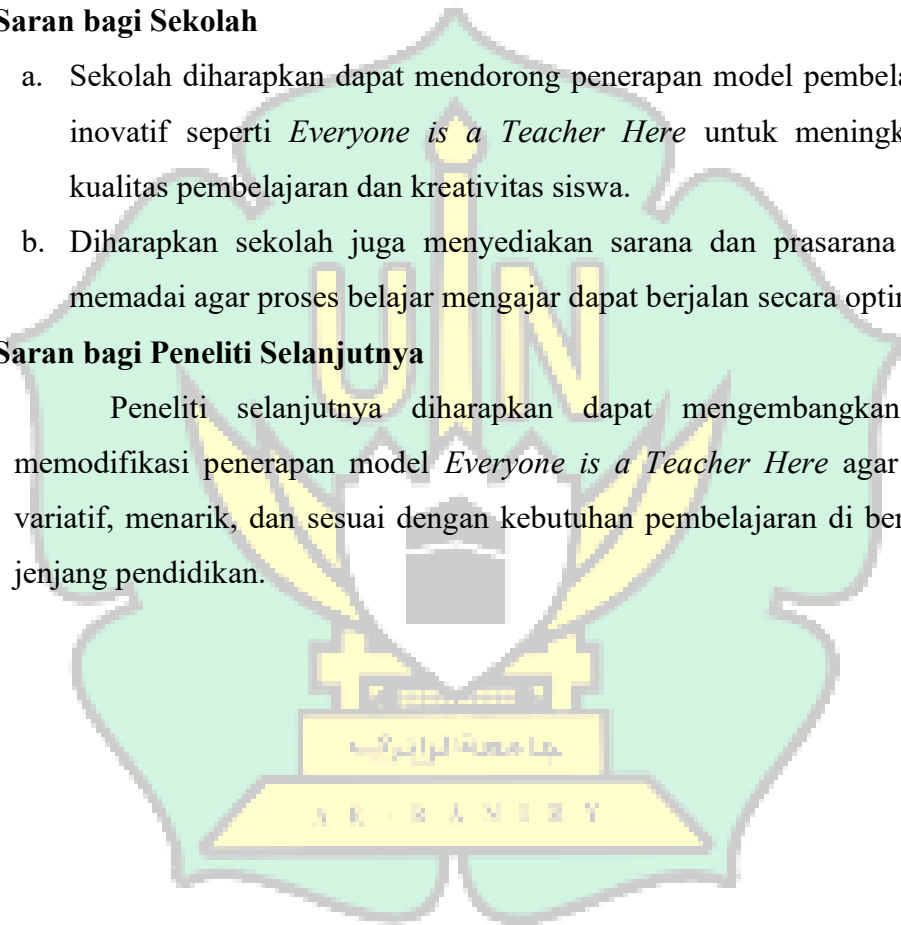
- a. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dengan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa dan karakteristik materi pembelajaran agar lebih efektif.
- b. Guru juga diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kreatif, menyenangkan, dan interaktif.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat mendorong penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa.
- b. Diharapkan sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan memodifikasi penerapan model *Everyone is a Teacher Here* agar lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2008). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirul, Nur. (2018). *Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV*, JPGSD (6) (3) : 322-331.
- Amyani, Era Siska . (2018). "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* (2) (1) : 15-20.
- Apriyanty, Yenni. (2020). *Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Relajar Siswa*. Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran* .Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Besare, Stefen Deni . (2020). "Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa". *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* (7) (1) :18-25.
- Depdiknas. (2015). *Kurikulum Pendidikan Dasar* .Jakarta: Depdiknas
- Direktorat Sekolah Dasar. (2022). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang SD*.
- Elmi, Defi. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar". *Journal of Basic Education Studies*(6) (2) : 31-32
- Guilford. (2005). "Indikator Kreativitas" dalam *Amal Abdussalam Al-Khalili, Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta Pustaka Al-Kausar.
- Hurlock. (2016). "Faktor meningkatkan kreativitas" dalam *Tim Pustaka Familia, Warna warni Kecerdasan anak dan pendampingnya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Impianti, Grandi dan Jamila. (2018). *Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*.(1) (1) :12-16
- Karim, Intantri Abdul. (2022). *Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Ips Sma Negeri 2 Kota Kupang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* (JIP) (6) (2):20

- Malasae,Wenny. (2013). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Pendekatan Proses Menuls (Writing Process)*.Universitas Pendidikan Indonesia. Perpustakaan.upi.edu.
- Mardapi,Djemari. (2008).*Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Nontes*.Jegyakarta: Mitm Cendikin.
- Munandar,Utami. (2009).*pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar,Utami. (2019).*Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif*.Jakarta: Gramedia.
- Munandar. (2017).*Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*.Jakarta :Grasindo.
- Nurlaelusari,Vivih Silvia dan Ani Residah. (2020).Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa, *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Parende, Uri Sinta dan Widi Syahtia Pane. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PHI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Sistema: Jurnal Pendidikan* (01) (01) : 39
- Republik Indonesia. (2006).*Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*.Bandung: Citra Umbara.
- Rachmawati ,Yeni dan Enis Kurniawati. (2021).*Stategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia*.Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif.*jurnal Alhadharah* (17) (33) : 84
- Saryadi. (2020).*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta: Diva Press, Otigabelas.
- Sanjaya,Winna. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* .Jakarta: Kencana Prenada Media Grouf.
- Sudijono,Anas. (2010). “*Pengantar Evaluasi Pendidikan,*”
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Zaini,Hisyam. (2008).*Strategi Pembelajaran Aktif* .Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Uswatun Hasanah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Besar, 01 September 2003
 Alamat : Lam Alue Raya Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar
 Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ PGMI
 No. HP : 0895601548687
 Email : uswah010903@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/Mi : SD Negeri Ujong Kuta 2009-2015
 SMP/MTsS : MTsN 2 Aceh Besar 2015-2018
 SMA/MAS : MAN 4 Aceh Besar 2018-2021

Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Nasir
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Nama Ibu : Mardhiah
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat : Lam Alue Raya, Aceh Besar.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor 1074 Tahun 2025

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

- KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 792 TAHUN 2024
KEDUA : Menunjuk Saudara :

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Untuk Membimbing

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 210209167

Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD

- KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditelaakan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Juli 2025
Dekan

Asyraf Muluk

Tembusan

- Sekjan Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-4355/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh ; Kepala SDN 46 Banda Aceh
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209167

Nama : USWATUN HASANAH

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jln. Blang bintang lama UJONG LAMPOH LAM ALUE RAYA

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SDN 46 BANDA ACEH***

Banda Aceh, 20 Mei 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 30 Juni 2025

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 46**

Jalan Utama Lr. Lhok Bangka Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala
E-mail: sdnegeri46bandaaceh@gmail.com Website: www.sdn46bandaaceh.sch.id



Kode Pos 23112

Nomor : 422.1 / SDN 46 / 243 / 2025
Lampiran : -
Hal : Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-4355/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025. Tanggal 20 Mei 2025, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala Dengan Ini Menerangkan Bahwa.

Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 210209167
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

Telah Melaksanakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dari Tanggal 19 s/d 26 Mei 2025 Dengan Judul “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SDN 46 BANDA ACEH** ”.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 11 Juni 2025

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh



Nurhasanah, S.Pd

NIP. 19711207 200701 2 019

Modul Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uswatun Hasanah
Nama Sekolah	: SDN 46 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: C/V
BAB	: 7 Daerahku kebanggaanku.
Topik	: A.Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
Alokasi Waktu	: 3JP x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diharapkan bisa memahami letak geografis daerah asal mereka dan bagaimana posisi tersebut dapat memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.2. Peserta didik diharapkan mengenal berbagai kebudayaan yang ada di daerah mereka, seperti adat istiadat, bahasa, pakaian tradisional, senjata tradisional, rumah adat, dan makanan khas daerah.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia2. Berkebinekaan Global3. Gotong Royong4. Mandiri5. Bernalar Kritis6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Ruang kelas2. Buku guru dan buku IPAS kelas V3. Video Pembelajaran4. Proyektor5. Laptop6. Spidol7. Ruang kelas8. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular/tipikal : umum	
Kelas V (28 peserta didik)	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none">1. Model Pembelajaran : <i>Everyone Is A Teacher Here</i>2. Metode : Diskusi kelompok. Tanya jawab, dan Penugasan	

KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Pada Fase C, peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui Tanya jawab peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis kebudayaan yang ada di daerahnya (bahasa, pakaian, rumah adat, makanan, tarian, alat musik) 2. Melalui penjelasan menggunakan video pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan ciri khas budaya daerah Aceh secara lisan dan tertulis 3. Melalui diskusi secara berkelompok peserta didik dapat menyampaikan informasi budaya daerahnya dalam bentuk presentasi sederhana dan mendengarkan penjelasan teman
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman bermakna yang mendalam, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengetahui bahwa setiap daerah memiliki keunikan yang berharga dan saling melengkapi. b. Siswa belajar tentang adat, seni, makanan khas, serta tradisi yang ada di daerah mereka. c. Menumbuhkan kebanggaan terhadap daerah serta mendorong rasa cinta tanah air dan nasionalisme.
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja jenis warisan budaya yang ada di daerahku? b. Apakah warisan-warisan budaya daerahku memiliki sejarah khusus? c. Ceritakan tentang kebudayaan atau tradisi unik yang ada di daerahmu!
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan pembukaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengajak siswa membaca doa.

3. Guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadirannya.
4. Guru menjelaskan bahwa hari ini ,dalam model *Everyone Is A Teacher Here*, setiap siswa akan berperan sebagai pengajar,berbagi pengetahuan mereka tentang daerahnya.

b. Pemanasan (Ice-Breaking):

1. Guru menunjukkan gambar yang menarik (seperti tarian, pakaian adat tradisional).
2. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:

“Apa yang kalian pikirkan ketika melihat gambar ini?”

3. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan rasa ingin tau siswa, mendorong mereka untuk berpikir lebih jauh dan menggali topik yang akan dipelajari

2. Kegiatan inti (60 menit):

a. Pengenalan materi (10 menit):

1. guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.
2. Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi kebudayaan.
3. Kemudian guru menguatkan materi yang ditampilkan video .

b. Pembagian kelompok dan penugasan (15 menit):

1. siswa dibagikan menjadi 6 kelompok.
2. guru memberikan bahan bacaan tentang materi hari ini?
3. Setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan soal masing- masing dalam anggota kelompok membuat satu soal.
4. Kemudian soal tersebut dikumpulkan ke guru dan guru mengacak soal tersebut supaya tidak ada siswa mendapatkan soal sendiri .
5. Kemudian guru membagikan soal tersebut kepada siswa kelompok yang sama tapi soal bukan soal sendiri.

c. Siswa menjadi pengajar (25-30 menit):

1. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok secara bergiliran untuk menjawab soal tersebut yang telah mereka pahami dalam bentuk presentasi singkat.
2. Kelompok yang mempresentasi harus menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan jelas,seolah-olah mereka yang jadi guru.
3. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru dapat membuka sesi tanya jawab antara kelompok. Siswa dapat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui atau ingin digali lebih dalam.

d. Tahap interaksi dan umpan balik

1. Dengan cara ini, setiap siswa dapat mengajukan pertanyaan atau memberi komentar tentang presentasi yang telah disampaikan oleh teman-temannya, yang membantu meningkatkan pemahaman dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu jika ada kebutuhan tambahan.

e. refleksi (15 menit):

1. Guru membagikan soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan mandiri.
2. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bantuan jika ada siswa yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut

f. Penutup (10 menit)

1. Refleksi

- a) Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran hari ini dengan beberapa pertanyaan:

"Apa yang kalian pelajari tentang daerah kalian hari ini?"

"Apa informasi baru yang kalian dapatkan dari teman-teman kalian saat menjadi pengajar?"

- b) Guru menguatkan pemahaman siswa bahwa budaya adalah hal penting yang harus dijaga.

2. Pemberian apresiasi dan penutupan:

- a) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil mengajar dengan kreatif.
- b) Guru menutup pelajaran dengan motivasi untuk terus mendalami tentang budaya minimal daerah mereka masing-masing.
- c) Guru mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dalam kegiatan hari ini.

G. REFLEKSI

Refleksi Guru

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Peserta Didik

1. Apakah Peserta didik ada yang tidak fokus dalam pembelajaran?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Mengetahui,
Guru Wali Kelas V

Banda Aceh, 19 Mei 2025
Peneliti

Mita Aulia, S.Pd
NIP.198611162019032002

Uswatun Hasanah
NIM. 210209167

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Kegiatan Remedial

Remedial ditujukan bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi masa pubertas. Strateginya meliputi:

- a. Pembelajaran ulang dengan metode dan media yang lebih menarik, srti video animasi atau ilustrasi kebudayaan didaerah?
- b. Belajar mandiri atau bimbingan dengan membaca buku atau modul tentang daerah.

2. Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran diharapkan untuk mempersiapkan materi berikutnya. Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami materi dan perlu pendalaman

I. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik

1. Menanyakan kepada peserta didik sudah mengetahui budaya didaerah masing-masing?
2. Menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja keunikan yang ada didaerah kalian?

2. Asesmen Berbasis Proyek

Tujuan: Menilai kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan konsep, serta kreativitas mereka dalam mengolah informasi dan mempresentasikannya.

1. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mempersiapkan soal dan jawaban untuk dipresentasikan.
2. Guru mengamati aktivitas kelompok selama diskusi untuk mengevaluasi seberapa baik mereka berbagi pengetahuan dan bekerjasama.

3. Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)

Tujuan: Menilai pemahaman siswa setelah pembelajaran untuk

mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

1. Siswa mengerjakan soal individu yang menguji pemahaman mereka tentang kebudayaan dan tradisi daerah yang telah dipelajari.
2. Guru mengamati cara siswa mengerjakan soal serta memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

J. GLOSARIUM

1. **Daerah**, yaitu wilayah atau kawasan tertentu yang dihuni oleh masyarakat dengan ciri khas tertentu
2. **Kebanggaan**, yaitu rasa hormat dan suka cita terhadap sesuatu yang dianggap berharga dan penting.
3. **Budaya**, yaitu suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh satu kelompok orang, yang diwariskan dari generasi ke generasi.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah dan Lubna. 2017. *Kegiatanku*. Pusat kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas V. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif Asesmen

Diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		

3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

Instrument Penilaian Kognitif

Teknik penilaian: Tes Tulis

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

$$\frac{ju \quad n \quad s \quad y \quad d \quad h}{s \quad M} \text{ Skor} = x \times 100$$

Instrumen penilaian sikap (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai
		Bernalar Kritis	Gotong royong	Mandiri	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.dst					

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Tampilan materi presentasi	Penyajian hasil presentasi	Kolaborasi dalam kelompok	
1.					
2.					
3.					
4.					

5.					
----	--	--	--	--	--

2. Penilaian Sumatif

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
1	Tidak ikut aktif dalam diskusi kelompok
2	Terlibat cukup dalam diskusi namun masih mendapat bimbingan dari guru.
3	Aktif berperan dalam diskusi kelompok.
4	Sangat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok.

Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Mengerjakan LKPD atau evaluasi dengan bantuan dari guru.
3	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri, tetapi sesekali bertanya kepada guru.
4	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri dan dengan hasil yang benar.

3. Penilaian Pengetahuan

1. Apa nama pakaian tradisional wanita Aceh yang sering dikenakan dalam acara adat?
 - a. Baju Kebaya
 - b. Baju Kurung
 - c. Baju Pangsi
 - d. Ulee Balang

2. Aceh dikenal dengan sebutan “Serambi Mekah” karena?
 - a. Pusat pendidikan agama Islam
 - b. Banyak masjid besar
 - c. Kerajaan Islam pertama
 - d. Keberagaman budaya

3. Siapa tokoh terkenal Aceh yang dikenal sebagai pahlawan nasional?
 - a. Cut Nyak Dhien
 - b. Ibu Kartini
 - c. Bung Tomo
 - d. Ir. Soekarno
 4. Alat tradisional Aceh yang disebut ‘serune kale’ termasuk dalam kategori?
 - a. Alat masak
 - b. Alat musik
 - c. Alat dapur
 - d. Alat pertanian
 5. Apa nama olahraga tradisional yang biasa dimainkan oleh masyarakat Aceh?
 - a. Pencak Silat
 - b. Sepak Takraw
 - c. Egran
 - d. Bulu Tangkis
 6. Apa nama masjid yang terkenal di Aceh?
 - a. Masjid Al-Nur
 - b. Masjid Al-Aqsa
 - c. Masjid Raya Baiturrahman
 - d. Masjid Istiqlal
 7. “Peusijek” adalah tradisi untuk memberikan berkat. Biasanya dilakukan pada?
 - a. Maulid Nabi
 - b. Pernikahan atau kelahiran
 - c. Hari Kemerdekaan
 - d. Hari Raya Idul Fitri
 8. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan daerahmu?
 - a. Menyimpan informasi
 - b. Membagikan cerita
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow border. Inside the shield, there is a yellow minaret with a flame-like top, and the letters 'UIN' in a stylized yellow font. Below the minaret is a white and grey architectural element, possibly a dome or a part of a mosque. At the bottom of the shield, there is a yellow banner with Arabic calligraphy. The entire logo is set against a light green background.

- c. Menceritakan wisata lain
 - d. Menghindari berbicara
9. Aceh dikenal dengan kopi khasnya yang memiliki rasa yang kuat dan khas. Apa nama kopi yang terkenal dari Aceh?
- a. Kopi Luwak
 - b. Kopi Gayo
 - c. Kopi Toraja
 - d. Kopi Bali
10. Pulau yang terkenal di Aceh sebagai tujuan wisata?
- a. Pulau Weh
 - b. Pulau Bali
 - c. Pulau Komodo
 - d. Pulau Seribu

Kunci Jawaban

- 1. D
- 2. A
- 3. A
- 4. B
- 5. A
- 6. C
- 7. B
- 8. B
- 9. B
- 10. A



BAHAN BACAAN

A. Kebudayaan Daerah Aceh

Kebudayaan daerah Aceh memiliki kekayaan yang sangat unik dan khas, yang mencerminkan sejarah panjang dan pengaruh berbagai budaya. Adapun ragam kebudayaan yang terdapat di Aceh sebagai berikut. \

1. Bahasa Daerah Aceh

Bahasa Aceh adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di provinsi Aceh, yang terletak di ujung utara Pulau Sumatera, Indonesia. Bahasa Aceh termasuk dalam kelompok bahasa Melayu-Polinesia dan merupakan bahasa yang kaya akan sejarah dan budaya. Berikut ini adalah beberapa informasi lebih lanjut tentang Bahasa Aceh:

Kosakata dalam bahasa Aceh sangat kaya dan beragam, dengan banyak kata yang berasal dari bahasa Arab, Melayu, dan Belanda. Banyak kosa kata yang memiliki makna berbeda tergantung pada konteksnya.

Contoh kosakata bahasa Aceh yang khas:

- I. Ie (air) – berasal dari bahasa Melayu.
- II. Dapu (dapur) – kata yang digunakan dalam bahasa Aceh untuk menyebut tempat memasak.
- III. Boeh (buah) – dalam bahasa Indonesia berarti buah.

Bahasa Aceh berperan sangat penting dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan dan identitas Aceh. Banyak tradisi dan cerita rakyat yang disampaikan secara lisan menggunakan bahasa Aceh, seperti dalam cerita rakyat, hikayat, dan pantun.

Bahasa Aceh juga memiliki peran penting dalam kesenian, seperti tari Seudati dan musikal rapai, yang sering kali menggunakan istilah-istilah Aceh untuk menggambarkan nilai-nilai budaya dan agama.

2. Rumah Adat Tradisional Aceh

Rumah Adat Tradisional Aceh dikenal dengan sebutan Rumah Aceh atau Rumah Lamuri. Rumah ini memiliki ciri khas yang mencerminkan budaya, tradisi, serta adaptasi terhadap iklim tropis di Aceh.

Struktur dan Bagian Utama Rumoh Aceh 4. Rumoh Aceh terdiri dari tiga bagian utama dan satu bagian tambahan:

- a) Seuramoë Keuë (Serambi Depan): Bagian ini berfungsi sebagai ruang tamu untuk menerima tamu dan tempat berkumpul keluarga.
- b) Seuramoë Teungoh (Serambi Tengah): Merupakan ruang utama yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari keluarga, seperti makan dan berkumpul.
- c) Seuramoë Likôt (Serambi Belakang): Digunakan sebagai ruang tidur bagi anggota keluarga.
- d) Rumoh Dapu (Rumah Dapur): Bagian tambahan yang terpisah dari rumah utama, digunakan untuk memasak dan kegiatan dapur lainnya.

3. Pakaian Adat Tradisional Aceh

Pakaian adat Aceh, yang dikenal sebagai Ulee Balang, mencerminkan perpaduan budaya Melayu dan Islam yang kaya. Setiap elemen dalam pakaian ini memiliki makna mendalam dan menunjukkan status sosial serta identitas pemakainya. Berikut adalah komponen utama dari pakaian adat Aceh:

a. Baju Meukeusah

Atasan pria yang terbuat dari tenunan sutra dengan warna dasar hitam, melambangkan kebesaran dan status sosial. Baju ini dihiasi dengan sulaman benang emas pada kerah, menunjukkan pengaruh budaya Tionghoa.

b. Celana Sileuweu

Celana panjang berwarna hitam yang dikenakan pria Aceh, terbuat dari kain katun. Celana ini sering disebut sebagai celana Cekak Musang dan dilengkapi dengan sarung dari kain songket berbahan sutra.

c. Meukeutop

Penutup kepala berbentuk lonjong memanjang yang dililit dengan tangkulok, yaitu lilitan tenun sutra yang dihiasi dengan bahan emas atau kuningan berbentuk bintang. Meukeutop menunjukkan pengaruh budaya Islam dalam pakaian adat Aceh.

d. Patam Dhoe

Penutup kepala wanita yang dilapisi bunga segar, memiliki bentuk seperti mahkota dengan motif daun sulur dan Boengong Kalimah, dikelilingi bunga dan bulatan. Selain Patam Dhoe, pakaian adat Aceh perempuan juga dilengkapi dengan perhiasan seperti tusuk sanggul anting, gelang, dan kalung.



4. Kesenian Tradisional Aceh

a. Tarian Tradisional

Tarian tradisional Aceh memiliki kekayaan budaya yang mencerminkan sejarah dan kepercayaan masyarakatnya. Beberapa contoh tarian tradisional Aceh yang terkenal antara lain:

1) **Saman**

Tarian ini sangat terkenal dan sering disebut sebagai "Tari 1000 tangan" karena para penari bergerak dengan sangat cepat dan serempak, membentuk pola-pola indah. Tari Saman sering ditampilkan pada acara-acara besar dan perayaan, serta memiliki nilai historis sebagai bentuk ungkapan syukur dan kebersamaan.



2) **Tari Seudati**

Tarian ini biasanya dilakukan oleh kelompok penari pria dengan iringan musik yang menggunakan alat musik tradisional seperti rapa'i (drum Aceh). Tari Seudati memiliki gerakan yang energik dan penuh

semangat, serta digunakan dalam berbagai upacara adat dan keagamaan.



3) Tari Ratoh Duek

Tari ini melibatkan penari wanita yang menari dengan gerakan lembut dan anggun. Ratoh Duek adalah bentuk ekspresi seni yang sering digunakan untuk mengungkapkan rasa syukur serta kegembiraan dalam perayaan-perayaan tertentu.



Tarian-tarian ini tidak hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai-nilai moral, agama, dan budaya kepada generasi penerus.

b. Seni Drama Tradisional

Seni drama Aceh memiliki kekayaan yang mendalam, menggabungkan elemen budaya, sejarah, dan nilai-nilai masyarakat Aceh. Beberapa bentuk seni drama tradisional Aceh yang terkenal antara lain:

1) Pantun Aceh

Pantun dalam bentuk drama juga sangat dikenal di Aceh. Bentuk pementasan ini sering kali melibatkan dialog atau perdebatan yang menggunakan pantun (puisi tradisional) sebagai alat komunikasi. Melalui pantun, pesan-pesan sosial atau cerita kehidupan disampaikan dengan cara yang khas dan sarat makna.

2) **Drama Teater Hikayat**

Hikayat adalah cerita panjang yang mengandung unsur sejarah atau keagamaan, sering dipentaskan dalam bentuk drama. Dalam pertunjukan hikayat, para aktor berperan dalam menghidupkan kisah-kisah klasik Aceh, seperti kisah perjuangan pahlawan Aceh atau ajaran moral yang berkaitan dengan agama.

Seni drama Aceh sangat dihargai karena kemampuannya untuk menyampaikan cerita dan nilai-nilai budaya secara mendalam, serta mengedepankan keindahan bahasa dan pengungkapan emosi yang kuat.

c. **Alat Musik Tradisional**

Aceh memiliki berbagai alat musik tradisional yang kaya akan sejarah dan budaya. Alat musik ini digunakan dalam berbagai acara adat, upacara keagamaan, dan perayaan. Beberapa alat musik tradisional Aceh yang terkenal antara lain:

1. **Rapa'i**

Rapa'I adalah drum tradisional Aceh yang memiliki berbagai jenis, seperti Rapa'I Geleng, Rapa'I Talu, dan Rapa'I Panglima. Rapa'I digunakan dalam berbagai pertunjukan, seperti tari Saman, Seudati, dan upacara keagamaan. Alat musik ini memberikan irama yang khas dengan suara yang menggema.

2. **Serune Kalee**

Serune Kalee adalah alat musik tiup tradisional Aceh, mirip dengan seruling, yang terbuat dari bahan bambu atau kayu. Alat musik ini menghasilkan suara yang merdu dan sering digunakan dalam iringan lagu-lagu tradisional Aceh serta upacara adat.

Alat-alat musik tradisional Aceh tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga memiliki fungsi sakral dan simbolis dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Aceh. Musik tradisional ini sering digunakan dalam berbagai ritual keagamaan, upacara adat, dan pertunjukan seni.

5. Makanan khas Aceh

Memiliki cita rasa yang kaya dan khas, terutama dengan penggunaan rempah-rempah yang melimpah dan bumbu yang pedas. Berikut adalah beberapa makanan khas Aceh yang terkenal:

a) **MieAceh**

Mie Aceh adalah salah satu makanan khas Aceh yang sangat populer. Makanan ini terdiri dari mie yang dimasak dengan bumbu rempah yang kaya dan sering disajikan dengan pilihan daging seperti kambing, sapi, atau udang. Mie Aceh bisa dimasak dengan kuah atau digoreng, dan biasanya diberi taburan emping atau kerupuk sebagai pelengkap. Rasanya pedas dan kaya akan rempah, mencerminkan kekayaan budaya Aceh.

b) **RendangAceh**

Meskipun rendang sering diasosiasikan dengan masakan Minangkabau, Aceh juga memiliki versi rendangnya sendiri. Rendang Aceh menggunakan bahan utama daging sapi yang dimasak dengan santan dan rempah-rempah seperti kunyit, jahe, dan cabai yang membuatnya lebih pedas dibandingkan rendang khas daerah lain.

c) **Keumamah**

Keumamah adalah makanan khas Aceh yang terbuat dari ikan tongkol yang dimasak dengan cara dikeringkan terlebih dahulu, kemudian direbus dengan rempah-rempah khas Aceh. Biasanya, keumamah dimakan dengan nasi dan sambal yang memberikan rasa pedas dan gurih.

d) **GuleKambing**

Gule Kambing adalah sup berbahan dasar daging kambing yang dimasak dengan berbagai rempah seperti jahe, kunyit, dan cabai. Makanan ini sangat digemari di Aceh, terutama pada acara-acara besar dan perayaan. Rasanya pedas, gurih, dan kaya akan rempah

LKPD Siklus I

Tema: *Daerahku Kebangganku*

Model Pembelajaran: *Everyone is a Teacher Here*

Nama Kelompok:

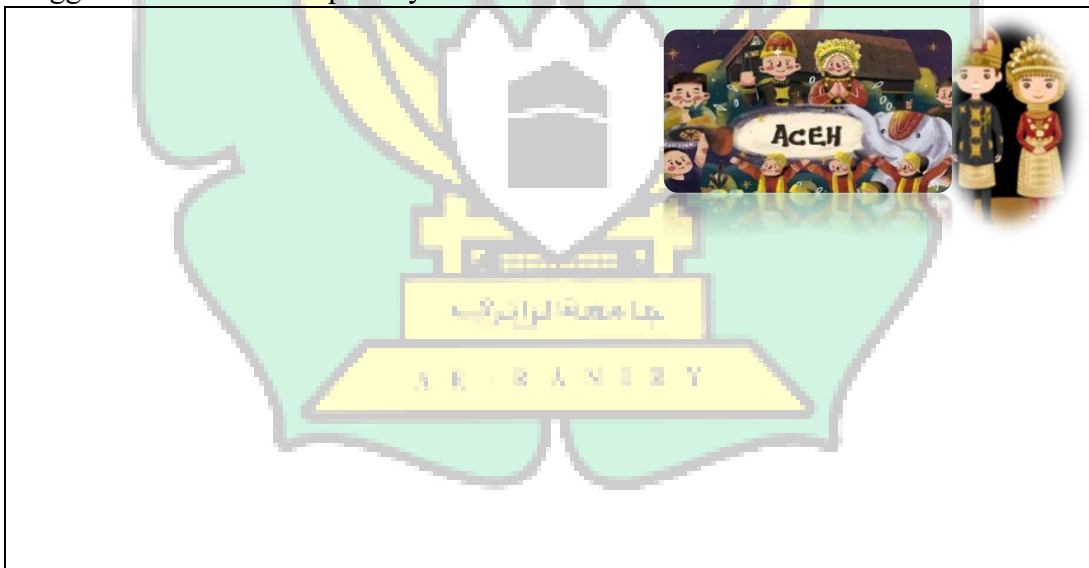
Kelas: 5

Tanggal:

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengetahui informasi penting tentang daerah tempat tinggal siswa.
 2. Belajar saling mengajarkan pengetahuan yang telah ditemukan kepada teman-teman.
 3. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.
 4. Berlatih mendengarkan dan memberikan umpan balik kepada teman-teman.
-

Buatlah pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan dan masing-masing anggota mendiskusikan pertanyaan di kolom berikut.



Kemudian tuliskan pertanyaan di selembar kertas yang telah didiskusikan bersama kelompok kemudian diserahkan kepada guru.

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama :

Kelas :

1. Apa nama pakaian tradisional wanita Aceh yang sering dikenakan dalam acara adat?
 - a. Baju Kebaya
 - b. Baju Kurung
 - c. Baju Pangsi
 - d. Ulee Balang
 2. Aceh dikenal dengan sebutan “Serambi Mekah” karena?
 - a. Pusat pendidikan agama Islam
 - b. Banyak masjid besar
 - c. Kerajaan Islam pertama
 - d. Keberagaman budaya
 3. Siapa tokoh terkenal Aceh yang dikenal sebagai pahlawan nasional?
 - a. Cut Nyak Dhien
 - b. Ibu Kartini
 - c. Bung Tomo
 - d. Ir. Soekarno
 4. Alat tradisional Aceh yang disebut ‘serune kale’ termasuk dalam kategori?
 - a. Alat masak
 - b. Alat musik
 - c. Alat dapur
 - d. Alat pertanian
 5. Apa nama olahraga tradisional yang biasa dimainkan oleh masyarakat Aceh?
 - a. Pencak Silat
 - b. Sepak Takraw
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green shield-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a yellow torch or candle, the letters 'UIN' in a stylized font, and Arabic calligraphy at the bottom. Below the shield, the text 'AR-RANIRY' is visible.

- c. Egran
 - d. Bulu Tangkis
6. Apa nama masjid yang terkenal di Aceh?
- a. Masjid Al-Nur
 - b. Masjid Al-Aqsa
 - c. Masjid Raya Baiturrahman
 - d. Masjid Istiqlal
7. “Peusijek” adalah tradisi untuk memberikan berkat. Biasanya dilakukan pada?
- a. Maulid Nabi
 - b. Pernikahan atau kelahiran
 - c. Hari Kemerdekaan
 - d. Hari Raya Idul Fitri
8. Apa yang bisa kamu lakukan untuk memperkenalkan daerahmu?
- a. Menyimpan informasi
 - b. Membagikan cerita
 - c. Menceritakan wisata lain
 - d. Menghindari berbicara
9. Aceh dikenal dengan kopi khasnya yang memiliki rasa yang kuat dan khas. Apa nama kopi yang terkenal dari Aceh?
- a. Kopi Luwak
 - b. Kopi Gayo
 - c. Kopi Toraja
 - d. Kopi Bali
10. Pulau yang terkenal di Aceh sebagai tujuan wisata?
- a. Pulau Weh
 - b. Pulau Bali
 - c. Pulau Komodo
 - d. Pulau Seribu

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Kelas / Semester : V/2
Bab 7 : Daerahku Kebanggaanku
Topik : A. Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
Pengamat : Mita Aulia S.Pd.
Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

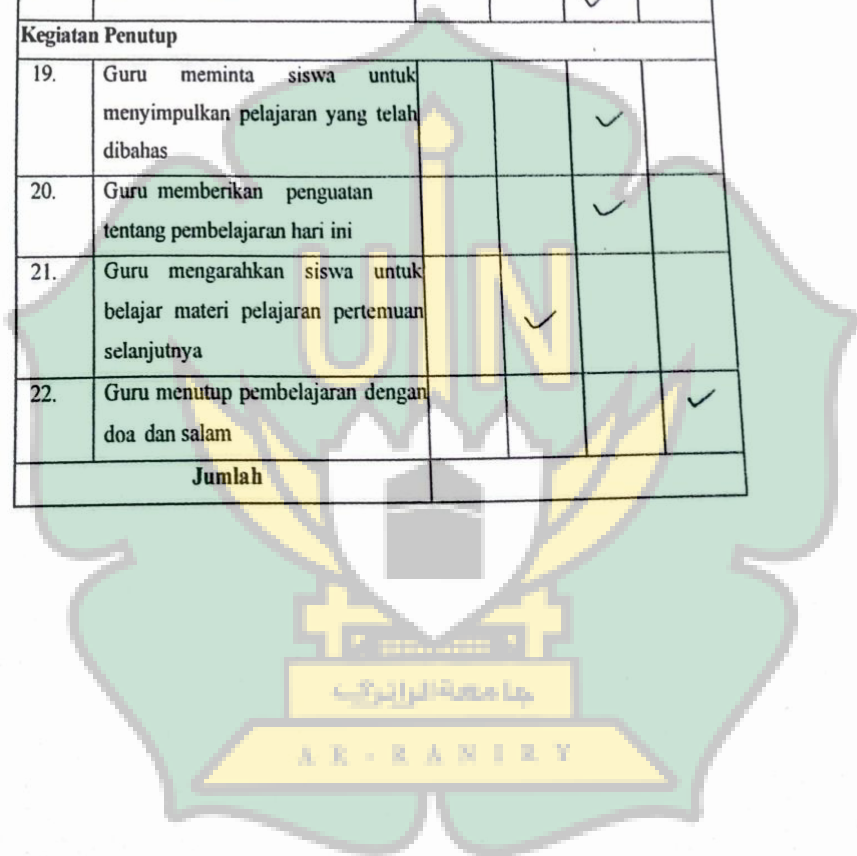
1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom ya sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul

B. Lembar Pengamatan aktivitas guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru Mengajak Berdoa				✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa			✓	
4.	Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa			✓	
5.	Guru melakukan Ice Breaking pada awal pembelajaran		✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			✓	

	dalam pembelajaran				
Kegiatan Inti					
7.	Guru menayangkan video tentang kebudayaan			✓	
8.	Guru meminta siswa untuk bertanya jawab mengenai video yang ditunjukan guru				✓
9.	Guru menjelaskan kebudayaan yang ada di Aceh			✓	
10.	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok			✓	
11.	Guru menyampaikan tujuan dan langkah model pembelajaran dengan jelas			✓	
12.	Guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan mengarahkan siswa untu mengerjakan LKPD dengan model semuanya menjadi guru (<i>Everyone is A Teacher Here</i>)			✓	
13.	Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> yaitu membuat satu pertanyaan setiap anggotanya		✓		
14.	Guru mengumpulkan pertanyaan sesuai kelompok				✓
15.	Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tetapi pertanyaan yang bukan milik sendiri tapi punya kawannya.			✓	

16.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas			✓	
17.	Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang mempresentasikan			✓	
18.	Guru memberikan evaluasi			✓	
Kegiatan Penutup					
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas			✓	
20.	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini			✓	
21.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi pelajaran pertemuan selanjutnya		✓		
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓
Jumlah					



Saran Pengamat:

.....
.....
.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat



Mita Aulia, S.Pd.

Nip.198611162019032002



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : A, Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
 Pengamat : I
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran		✓		
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru			✓	
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menontong video tentang kebudayaan				✓

8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru	✓			
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>				✓
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	✓			
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru			✓	
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing			✓	
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri				✓
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			✓	
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi			✓	
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru	✓			
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama			✓	

20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini			✓	
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓	
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

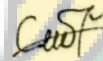
.....

.....

.....

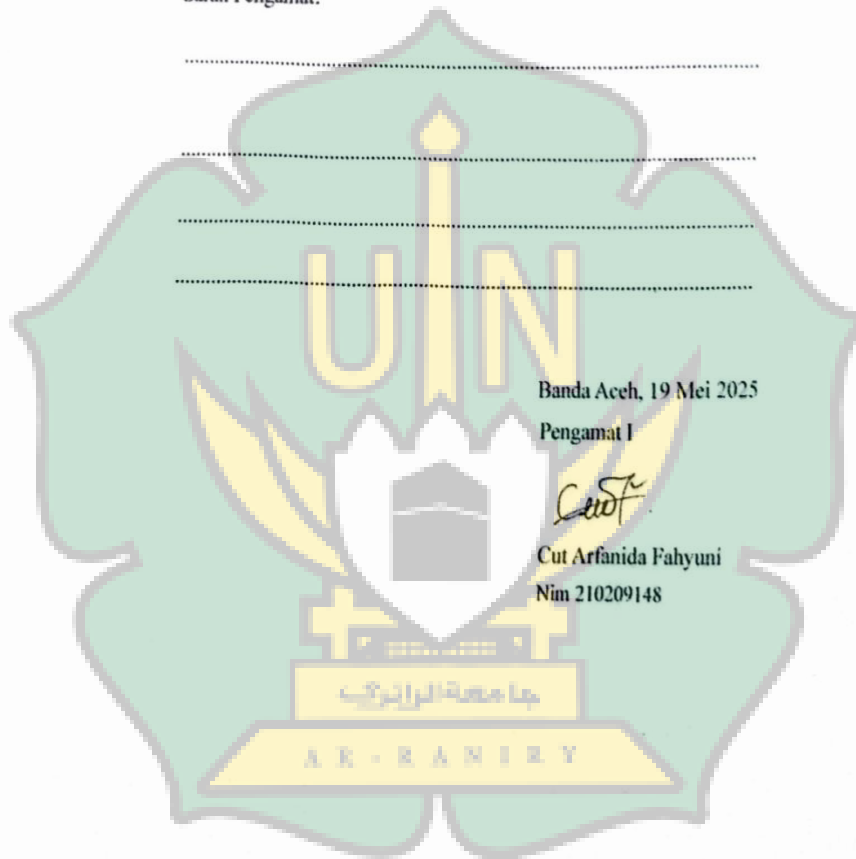
Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat I



Cut Arfanida Fahyuni

Nim 210209148



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : A, Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
 Pengamat : II
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tandaceklist (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru		✓		
5.	Siswa beryanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menonton video tentang				✓

	kebudayaan				
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓	
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>		✓		
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru			✓	
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri			✓	
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			✓	
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi		✓		
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru		✓		
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang			✓	

	telah dibahas bersama				
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini				✓
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓		
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025
 Pengamat II



Reni Mawaddah
 Nim 210209161

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : A, Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
 Pengamat : III
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru		✓		
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti					

7.	Siswa menontong video tentang kebudayaan				✓
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓	
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru	✓			
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri	✓			
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	✓			
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi				✓
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru			✓	
Penutup					

19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama			✓	
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini		✓		
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓	
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam		✓		
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat III



Fitri Anggraini

Nim 210209135

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : A, Seperti Apakah Budaya di Daerahku?
 Pengamat : IV
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

- Berikan Penilaian anda dengan memberikan tandaceklist (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru			✓	
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)		✓		
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓		
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menonton video tentang				✓

	kebudayaan				
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓		
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	✓			
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>	✓			
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru		✓		
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri	✓			
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas	✓			
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi		✓		
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru	✓			
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang	✓			

	telah dibahas bersama				
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini		✓		
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya		✓		
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam		✓		
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....


.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat IV


Maudia Abka

Nim 210209168

Modul Siklus II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uswatun Hasanah
Nama Sekolah	: SDN 46 Banda Aceh
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: C/V
BAB	: 7 Daerahku kebanggaanku.
Topik	: B Kondisi Perekonomian di Daerahku.
Alokasi Waktu	: 3JP x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diharapkan bisa memahami letak geografis daerah asal mereka dan bagaimana posisi tersebut dapat memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di daerah tersebut.2. Peserta didik diharapkan mengetahui kondisi perekonomian terutama di daerahnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia3. Berkebinekaan Global4. Gotong Royong5. Mandiri6. Bernalar Kritis7. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none">1. Ruang kelas2. Buku guru dan buku IPAS kelas3. Video Pembelajaran4. Proyektor5. Laptop6. Spidol7. Ruang kelas8. LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik regular/tipikal : umum Kelas V (28 peserta didik)	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none">1. Model Pembelajaran : <i>Everyone Is A Teacher Here</i>2. Metode : Diskusi kelompok. Tanya jawab, dan Penugasan	

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada Fase C, peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- a. Peserta didik dapat mengenal Perekonomian dan sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.
- b. Peserta didik dapat menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

4. Melalui Tanya jawab peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi perekonomian yang ada di daerahnya
5. Melalui penjelasan menggunakan video pembelajaran peserta didik dapat menjelaskan kondisi perekonomian secara lisan dan tertulis
6. Melalui diskusi secara berkelompok peserta didik dapat menyampaikan informasi perekonomian daerahnya dalam bentuk presentasi sederhana dan mendengarkan penjelasan teman

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan memperoleh pemahaman bermakna yang mendalam, yaitu:

- a. siswa memahami bahwa kondisi perekonomian setiap daerah berbeda-beda, tergantung pada potensi sumber daya alam, kegiatan ekonomi, serta peran masyarakatnya.
- b. Siswa menumbuhkan kepedulian dan semangat untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah serta menumbuhkan rasa bangga terhadap potensi ekonomi lokal.
- c. Siswa mengenal dan menganalisis berbagai sektor ekonomi yang berkembang di daerahnya, seperti pertanian, perikanan, perdagangan, pariwisata, industri kecil, dan lain-lain.

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apa pekerjaan orang tuamu atau tetanggamu? Apakah itu membantu kehidupan orang lain di sekitar kita?
- b. Apakah kamu pernah pergi ke pasar? Apa saja kegiatan yang kamu lihat di sana?
- c. Apa yang paling terkenal dari daerahmu? (misalnya: makanan, kerajinan, hasil tani, atau tempat wisata)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal (10 menit)

a. Salam dan pembukaan:

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Guru mengajak siswa membaca doa.
3. Guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadirannya.
4. Guru menjelaskan bahwa hari ini ,dalam model *Everyone Is A Teacher Here*, setiap siswa akan berperan sebagai pengajar,berbagi pengetahuan mereka tentang daerahnya

b. Pemanasan (Ice-Breaking):

- a. Guru menunjukkan gambar yang menarik
- b. Guru mengajukan pertanyaan pemantik:

“Apa yang kalian pikirkan ketika melihat gambar ini?”

- c. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan rasa ingin tau siswa, mendorong mereka untuk berpikir lebih jauh dan menggali topik yang akan dipelajari

c. Kegiatan inti (60 menit):

1. Pengenalan materi (10 menit):

- a. guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini.
- b. Guru menayangkan video pembelajaran tentang materi perekonomian
- c. Kemudian guru menguatkan materi yang ditampilkan video .

2. Pembagian kelompok dan penugasan (15 menit):

- a. siswa dibagikan menjadi 6 kelompok.
- b. guru memberikan bahan bacaan tentang materi hari ini?
- c. Setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan soal masing-masing dalam anggota kelompok membuat satu soal.
- d. Kemudian soal tersebut dikumpulkan ke guru dan guru mengacak soal tersebut supaya tidak ada siswa mendapatkan soal sendiri .
- e. Kemudian guru membagikan soal tersebut kepada siswa kelompok yang sama tapi soal bukan soal sendiri.

3. Siswa menjadi pengajar (25-30 menit):

- a. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok secara bergiliran untuk menjawab soal tersebut yang telah mereka pahami dalam bentuk presentasi singkat.
- b. Kelompok yang mempresentasi harus menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan jelas,seolah-olah mereka yang jadi guru.

4. Tahap Interaksi

- a. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil

diskusinya, guru dapat membuka sesi tanya jawab antara kelompok. Siswa dapat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui atau ingin digali lebih dalam.

- b. Dengan cara ini, setiap siswa dapat mengajukan pertanyaan atau memberi komentar tentang presentasi yang telah disampaikan oleh teman-temannya, yang membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu jika ada kebutuhan tambahan.

5. Evaluasi (15 menit):

- a. Guru membagikan soal kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan mandiri.
- b. Guru berkeliling kelas untuk memberikan bantuan jika ada siswa yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut

6. Penutup (10 menit)

Refleksi

- a. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran hari ini dengan beberapa pertanyaan:

"Apa yang kalian pelajari tentang daerah kalian hari ini?"

"Apa informasi baru yang kalian dapatkan dari teman-teman kalian saat menjadi pengajar?"

- b. Guru menguatkan pemahaman siswa bahwa budaya adalah hal penting yang harus dijaga.

Pemberian apresiasi dan penutupan:

- a. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil mengajar dengan kreatif.
- b. Guru menutup pelajaran dengan motivasi untuk terus mendalami tentang ekonomi minimal daerah mereka masing-masing.
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa. Kemudian mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dalam kegiatan hari ini.

G. REFLEKSI

Refleksi Guru

4. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
5. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
6. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Refleksi Peserta Didik

6. Apakah Peserta didik ada yang tidak fokus dalam pembelajaran?

7. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
8. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?
9. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
10. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Mengetahui,
Guru Wali Kelas V

Banda Aceh, 19 Mei 2025
Peneliti

Mita Aulia, S.Pd
NIP.198611162019032002

Uswatun Hasanah
NIM. 210209167

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

3. Kegiatan Remedial

Remedial ditujukan bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi masa pubertas. Strateginya meliputi:

- a. Pembelajaran ulang dengan metode dan media yang lebih menarik, srti video animasi atau ilustrasi perekonomian?
- b. Belajar mandiri atau bimbingan dengan membaca buku atau modul tentang daerah.

4. Pengayaan

Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran diharapkan untuk mempersiapkan materi berikutnya. Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami materi dan perlu pendalaman

I. ASESMEN

4. Asesmen Diagnostik

3. Menanyakan kepada peserta didik sudah mengetahui sejarah perekonomian
4. Menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja keunikan yang ada didaerah kalian?

5. Asesmen Berbasis Proyek

Tujuan: Menilai kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan konsep, serta kreativitas mereka dalam mengolah informasi dan mempresentasikannya.

3. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mempersiapkan soal dan jawaban untuk dipresentasikan.

4. Guru mengamati aktivitas kelompok selama diskusi untuk mengevaluasi seberapa baik mereka berbagi pengetahuan dan bekerjasama.

6. Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)

Tujuan: **Menilai pemahaman siswa setelah pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.**

3. Siswa mengerjakan soal individu yang menguji pemahaman mereka tentang kebudayaan dan tradisi daerah yang telah dipelajari.
4. Guru mengamati cara siswa mengerjakan soal serta memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

J. GLOSARIUM

4. **Daerah**, yaitu wilayah atau kawasan tertentu yang dihuni oleh masyarakat dengan ciri khas tertentu
5. **Kebanggaan**, yaitu rasa hormat dan suka cita terhadap sesuatu yang dianggap berharga dan penting.
6. **Budaya**, yaitu suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh satu kelompok orang, yang diwariskan dari generasi ke generasi.

K. DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah dan Lubna. 2017. *Kegiatanku*. Pusat kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas V. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif Asesmen

Diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		

c. Diagnostik Kognitif

Instrument Penilaian Kognitif

Teknik penilaian: Tes Tulis

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

$$\frac{ju \quad ns \quad y \quad ju \quad ns}{y \quad M} \text{ Skor} = x 100$$

Instrumen penilaian sikap (Profil Pelajar Pancasila)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai
		Bernalar Kritis	Gotong royong	Mandiri	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.dst					

Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Tampilan materi presentasi	Penyajian hasil presentasi	Kolaborasi dalam kelompok	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

2. Penilaian Sumatif

Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
1	Tidak ikut aktif dalam diskusi kelompok
2	Terlibat cukup dalam diskusi namun masih mendapat bimbingan dari guru.
3	Aktif berperan dalam diskusi kelompok.
4	Sangat aktif dalam berdiskusi dalam kelompok.

Mandiri dalam menyelesaikan LKPD/Evaluasi	
1	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.
2	Mengerjakan LKPD atau evaluasi dengan bantuan dari guru.
3	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri, tetapi sesekali bertanya kepada guru.
4	Mengerjakan LKPD atau evaluasi secara mandiri dan dengan hasil yang benar.

3. Penilaian Pengetahuan

- 1) **Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?**
 - A. Kegiatan bermain dan belajar setiap hari
 - B. Kegiatan yang dilakukan untuk bersantai
 - C. Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - D. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan**Jawaban: C**
- 2) **Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pegunungan biasanya adalah...**
 - A. Menjadi pegawai kantor di kota besar
 - B. Bekerja sebagai nelayan di laut lepas
 - C. Menanam sayur dan memelihara ternak
 - D. Membuka toko dan berdagang pakaian**Jawaban: C**
- 3) **Mengapa kegiatan ekonomi tiap daerah berbeda-beda?**
 - A. Karena jumlah penduduknya hampir sama
 - B. Karena cuaca panas di seluruh wilayah
 - C. Karena kondisi alam dan sumber daya berbeda
 - D. Karena semua orang ingin menjadi pedagang**Jawaban: C**
- 4) **Masyarakat di daerah pantai biasanya bekerja sebagai...**
 - A. Petani sayur di lahan pegunungan
 - B. Karyawan toko yang menjual makanan
 - C. Nelayan yang menangkap ikan di laut
 - D. Penjaga sekolah dasar di kota kecil**Jawaban: C**
- 5) **Contoh kegiatan ekonomi di kota besar adalah...**
 - A. Menanam padi di sawah pegunungan
 - B. Bekerja di kantor atau di pabrik besar
 - C. Menangkap ikan menggunakan perahu kecil
 - D. Membuat anyaman bambu untuk dijual**Jawaban: B**
- 6) **Apa peran pemerintah daerah dalam membantu perekonomian masyarakat?**
 - A. Menyuruh masyarakat pindah ke kota besar
 - B. Memberi hukuman kepada pelaku usaha kecil
 - C. Memberi pelatihan dan bantuan modal usaha
 - D. Menutup pasar tradisional di setiap desa**Jawaban: C**
- 7) **Apa yang dibangun pemerintah untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat?**
 - A. Lapangan sepak bola di setiap kelurahan
 - B. Pasar dan jalan agar ekonomi lancar
 - C. Taman hiburan untuk tempat bermain anak

D. Bioskop baru di pusat kota kabupaten

Jawaban: B

8) **Kegiatan ekonomi dilakukan untuk...**

- A. Bermain bersama teman di waktu luang
- B. Membuat daerah ramai dan ramai wisatawan
- C. Memenuhi kebutuhan hidup setiap hari
- D. Menambah waktu untuk berlibur bersama

Jawaban: C

9) **Jika seorang nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk, maka...**

- A. Ia akan tetap pergi melaut seperti biasa
- B. Ia mungkin tidak dapat penghasilan hari itu
- C. Ia pergi bertani sayur di daerah gunung
- D. Ia meminta bantuan dari para petani desa

Jawaban: B

10) **Mengapa penting bagi pemerintah memberi pelatihan kepada masyarakat?**

- A. Agar masyarakat bisa berlibur setiap hari
- B. Agar masyarakat bisa menjadi pegawai negeri
- C. Agar masyarakat bisa meningkatkan usahanya
- D. Agar semua orang pindah ke kota besar

Jawaban: C

BAHAN BACAAN

A. Kondisi Perekonomian di Daerah

1. Apa Itu Perekonomian Daerah?

Perekonomian daerah adalah segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas ekonomi yang berbeda-beda, tergantung pada letak geografis, sumber daya alam, dan kemampuan penduduknya.

Kegiatan ekonomi dapat berupa bertani, beternak, menangkap ikan, berdagang, maupun bekerja di bidang jasa atau industri. Semua kegiatan ini membantu masyarakat memperoleh penghasilan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2. Perbedaan Kegiatan Ekonomi Tiap Daerah

Karena Indonesia memiliki banyak jenis wilayah seperti pegunungan, pantai, pedesaan, dan perkotaan, maka kegiatan ekonomi di setiap daerah juga berbeda-beda.

a. Daerah Pegunungan

Di daerah pegunungan, tanahnya subur dan udaranya sejuk. Masyarakat di daerah ini biasanya bekerja sebagai petani sayuran, seperti wortel, kol, kentang, dan tomat. Selain itu, ada juga yang memelihara ternak seperti kambing dan sapi. Hasil pertanian dan peternakan itu dijual ke pasar atau dikirim ke kota-kota.

b. Daerah Pantai

Di daerah pantai, masyarakat banyak yang bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, udang, dan hasil laut lainnya. Ada juga yang membuat ikan asin, kerupuk ikan, atau menjadi pedagang di pasar ikan. Kegiatan ini penting untuk mendukung kebutuhan pangan dan perdagangan antar daerah.

c. Daerah Kota Besar

Di kota besar, masyarakat umumnya tidak bekerja di bidang pertanian atau perikanan. Mereka bekerja di kantor, toko, pabrik, atau menjalankan usaha jasa seperti salon, warung makan, dan bengkel. Banyak juga yang bekerja di pasar, sebagai sopir, atau pegawai toko. Kegiatan ekonomi di kota sangat beragam karena kebutuhan masyarakat juga banyak.

3. Peran Pemerintah dalam Perekonomian Daerah

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan ekonomi di wilayahnya. Beberapa cara yang dilakukan pemerintah antara lain:

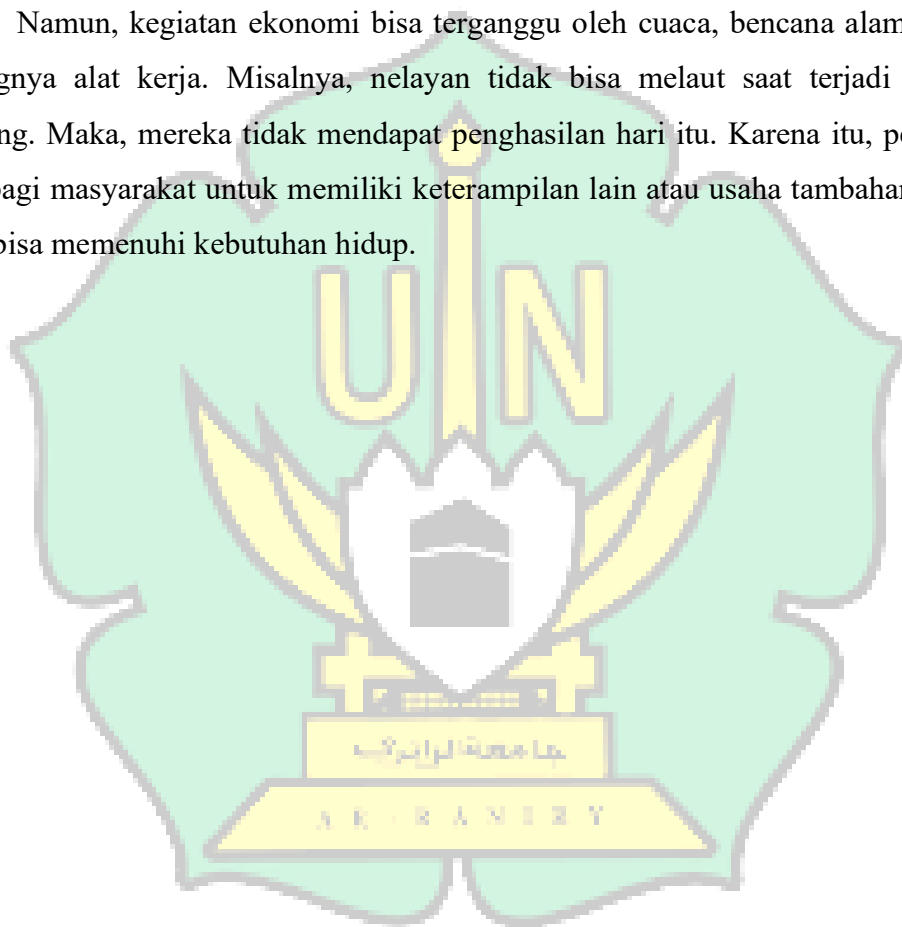
- e) Memberikan pelatihan usaha dan keterampilan kerja kepada masyarakat.
- f) Membantu dengan modal usaha bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- g) Membangun fasilitas umum, seperti pasar, jalan, jembatan, dan tempat usaha.
- h) Mendukung pemasaran produk lokal, agar masyarakat dapat menjual barang hasil usahanya ke daerah lain.

Contohnya, petani di desa bisa mengikuti pelatihan cara menanam yang lebih baik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan alat tangkap ikan. Pedagang kecil di kota bisa memperoleh pinjaman modal untuk mengembangkan warungnya

4.Pentingnya Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi membantu masyarakat mendapatkan penghasilan. Dengan penghasilan itu, masyarakat dapat membeli kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, alat sekolah, dan membayar biaya kesehatan.

Namun, kegiatan ekonomi bisa terganggu oleh cuaca, bencana alam, atau kurangnya alat kerja. Misalnya, nelayan tidak bisa melaut saat terjadi angin kencang. Maka, mereka tidak mendapat penghasilan hari itu. Karena itu, penting juga bagi masyarakat untuk memiliki keterampilan lain atau usaha tambahan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidup.



LKPD Siklus II

Tema: *Daerahku Kebangganku*

Model Pembelajaran: *Everyone is a Teacher Here*

Nama Kelompok:

Kelas: 5

Tanggal:

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengetahui informasi penting tentang daerah tempat tinggal siswa.
 2. Belajar saling mengajarkan pengetahuan yang telah ditemukan kepada teman-teman.
 3. Meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.
 4. Berlatih mendengarkan dan memberikan umpan balik kepada teman-teman.
-

Buatlah pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan dan masing-masing anggota mendiskusikan pertanyaan di kolom berikut.



Kemudian tuliskan pertanyaan di selembar kertas yang telah didiskusikan bersama kelompok kemudian diserahkan kepada guru.

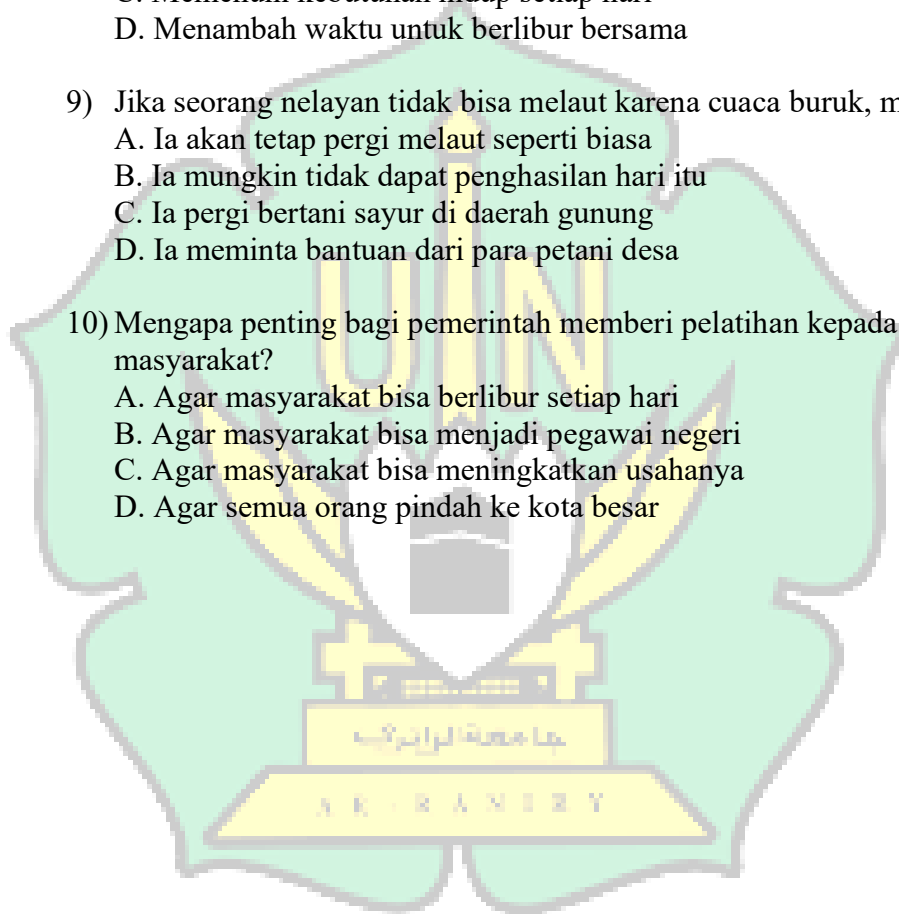
SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama :

Kelas :

- 1) Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi?
 - A. Kegiatan bermain dan belajar setiap hari
 - B. Kegiatan yang dilakukan untuk bersantai
 - C. Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - D. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan
- 2) Kegiatan ekonomi masyarakat di daerah pegunungan biasanya adalah...
 - A. Menjadi pegawai kantor di kota besar
 - B. Bekerja sebagai nelayan di laut lepas
 - C. Menanam sayur dan memelihara ternak
 - D. Membuka toko dan berdagang pakaian
- 3) Mengapa kegiatan ekonomi tiap daerah berbeda-beda?
 - A. Karena jumlah penduduknya hampir sama
 - B. Karena cuaca panas di seluruh wilayah
 - C. Karena kondisi alam dan sumber daya berbeda
 - D. Karena semua orang ingin menjadi pedagang
- 4) Masyarakat di daerah pantai biasanya bekerja sebagai...
 - A. Petani sayur di lahan pegunungan
 - B. Karyawan toko yang menjual makanan
 - C. Nelayan yang menangkap ikan di laut
 - D. Penjaga sekolah dasar di kota kecil
- 5) Contoh kegiatan ekonomi di kota besar adalah...
 - A. Menanam padi di sawah pegunungan
 - B. Bekerja di kantor atau di pabrik besar
 - C. Menangkap ikan menggunakan perahu kecil
 - D. Membuat anyaman bambu untuk dijual
- 6) Apa peran pemerintah daerah dalam membantu perekonomian masyarakat?
 - A. Menyuruh masyarakat pindah ke kota besar
 - B. Memberi hukuman kepada pelaku usaha kecil
 - C. Memberi pelatihan dan bantuan modal usaha
 - D. Menutup pasar tradisional di setiap desa

- 7) Apa yang dibangun pemerintah untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat?
- A. Lapangan sepak bola di setiap kelurahan
 - B. Pasar dan jalan agar ekonomi lancar
 - C. Taman hiburan untuk tempat bermain anak
 - D. Bioskop baru di pusat kota kabupaten
- 8) Kegiatan ekonomi dilakukan untuk...
- A. Bermain bersama teman di waktu luang
 - B. Membuat daerah ramai dan ramai wisatawan
 - C. Memenuhi kebutuhan hidup setiap hari
 - D. Menambah waktu untuk berlibur bersama
- 9) Jika seorang nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk, maka...
- A. Ia akan tetap pergi melaut seperti biasa
 - B. Ia mungkin tidak dapat penghasilan hari itu
 - C. Ia pergi bertani sayur di daerah gunung
 - D. Ia meminta bantuan dari para petani desa
- 10) Mengapa penting bagi pemerintah memberi pelatihan kepada masyarakat?
- A. Agar masyarakat bisa berlibur setiap hari
 - B. Agar masyarakat bisa menjadi pegawai negeri
 - C. Agar masyarakat bisa meningkatkan usahanya
 - D. Agar semua orang pindah ke kota besar



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Bab 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : B, Kondidi Perekonomian di Daerahku
 Pengamat : Mita Aulia S.Pd.
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

C. Petunjuk

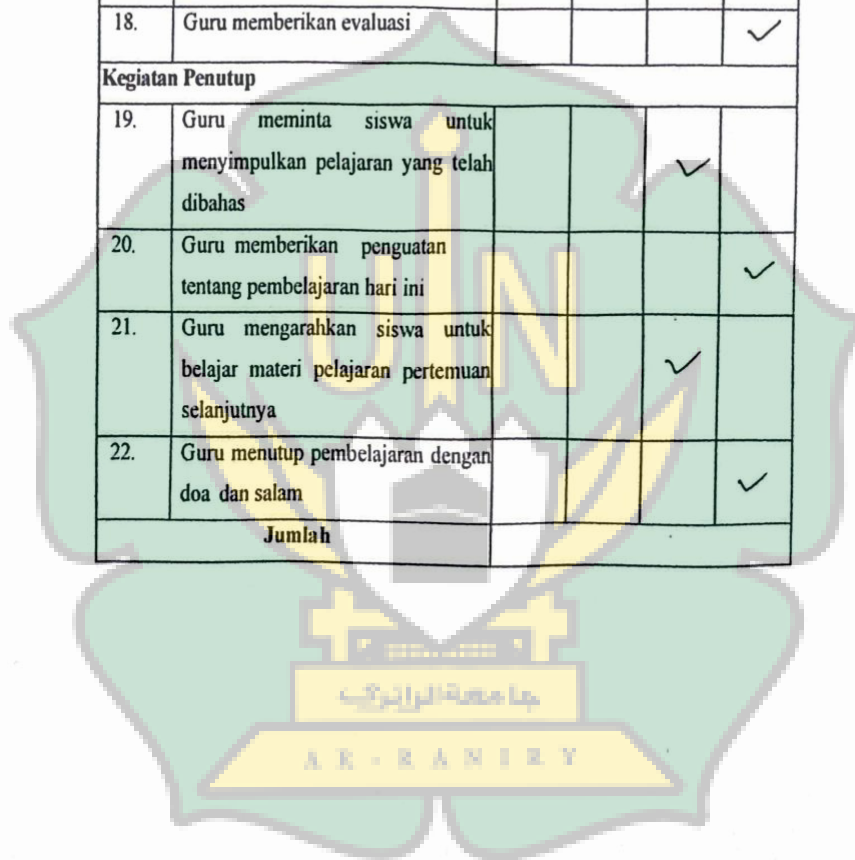
1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom ya sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul

D. Lembar Pengamatan aktivitas guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru Mengajak Berdoa				✓
3.	Guru mengecek kehadiran siswa				✓
4.	Guru mengaitkan pengetahuan awal siswa sebelum belajar dengan memberikan pertanyaan kepada siswa				✓
5.	Guru melakukan Ice Breaking pada awal pembelajaran				✓

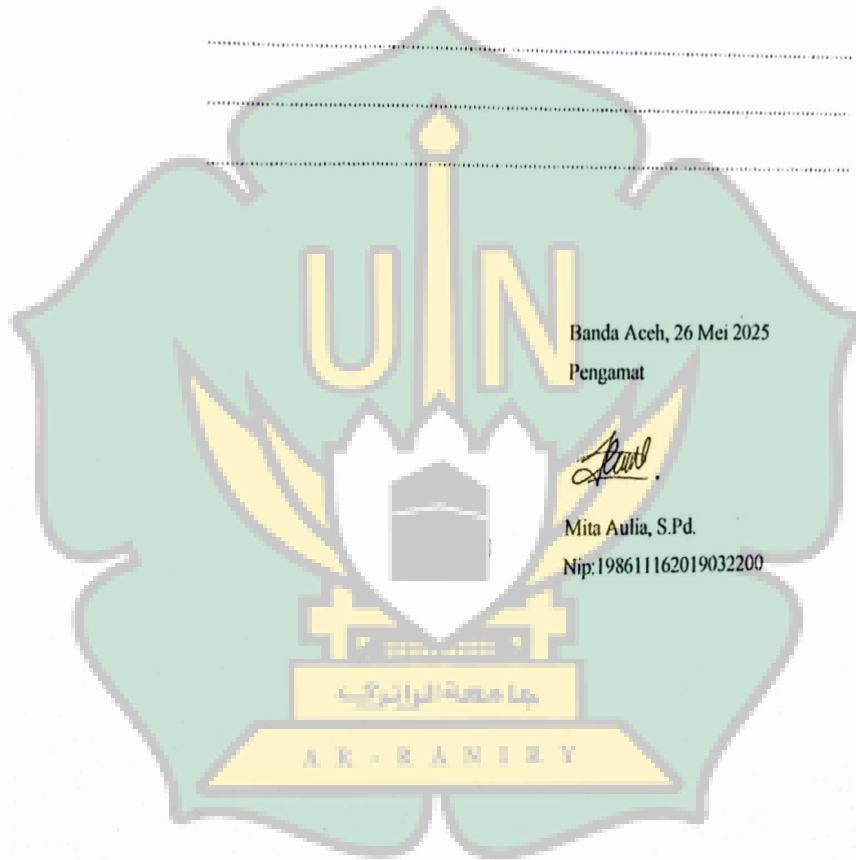
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Guru menayangkan video tentang perekonomian			✓	
8.	Guru meminta siswa untuk bertanya jawab mengenai video yang ditunjukan guru			✓	
9.	Guru menjelaskan sejarah perekonomian			✓	
10.	Guru membagi siswa dalam 6 kelompok				✓
11.	Guru menyampaikan tujuan dan langkah model pembelajaran dengan jelas			✓	
12.	Guru membagikan bahan ajar kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dengan model semuanya menjadi guru (<i>Everyone is A Teacher Here</i>)				✓
13.	Guru membimbing siswa dalam setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> yaitu membuat satu pertanyaan setiap anggotanya			✓	
14.	Guru mengumpulkan pertanyaan sesuai kelompok				✓
15.	Guru meminta siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan tetapi				✓

	pertanyaan yang bukan milik sendiri tapi punya kawannya.				
16.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas				✓
17.	Guru mengajak siswa menanggapi hasil kerja kelompok yang mempresentasikan				✓
18.	Guru memberikan evaluasi				✓
Kegiatan Penutup					
19.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas			✓	
20.	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran hari ini				✓
21.	Guru mengarahkan siswa untuk belajar materi pelajaran pertemuan selanjutnya			✓	
22.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				✓
Jumlah					



Saran Pengamat:

.....
.....
.....



Banda Aceh, 26 Mei 2025
Pengamat

Mita Aulia, S.Pd.
Nip: 198611162019032200

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : B. Kondisi Perekonomian di Daerahku
 Pengamat : I
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

a. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tandaceklist (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran				✓
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru				✓
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)			✓	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menonton video tentang perekonomian			✓	

8	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓
10	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>				✓
13	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru				✓
14	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri				✓
16	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			✓	
17	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi				✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru				✓
Penutup					
19	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama				✓

20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini			✓	
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓	
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat I

جامعة الزاوية



A R - R A N I D A

Cut Arfanida Fahyuni

Nim 210209148

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Kelas / Semester : V/2
BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
Topik : B. Kondisi Perekonomian di Daerahku
Pengamat : II
Hari/tanggal : 26 Mei 2025

a. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswamenjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswamenyimak dan menanggapi apersepsi dari guru			✓	
5.	Siswabernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menonton video tentang				✓

	perekonomian				
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru				✓
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri			✓	
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			✓	
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi			✓	
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru			✓	
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang			✓	

	telah dibahas bersama				
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini				✓
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya				✓
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat II

AK-RAN

Reni Mawaddah

Nim 210209161

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Kelas / Semester : V/2
BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
Topik : B. Kondisi Perekonomian di Daerahku
Pengamat : III
Hari/tanggal : 26 Mei 2025

a. Petunjuk

i. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklis* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswamenjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswamenyimak dan menanggapi apersepsi dari guru			✓	
5.	Siswabernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti					

7.	Siswa menontong video tentang perekonomian				✓
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓	
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru				✓
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri				✓
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		✓		
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi				✓
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru				✓
Penutup					

19	Siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas bersama				✓
20	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini				✓
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓	
22	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat III



AR-RANIR Fitri Anggraini
Nim 210209135

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 BAB 7 : Daerahku Kebanggaanku
 Topik : B. Kondisi Perekonomiandi Daerahku
 Pengamat : IV
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

a. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				✓
2.	Siswa berdoa bersama				✓
3.	Siswa menjawab presensi kehadiran			✓	
4.	Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi dari guru			✓	
5.	Siswa bernyanyi bersama-sama (<i>Ice breaking</i>)				✓
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Siswa menonton video tentang				✓

	perekonomian				
8.	Siswa bertanya jawab mengenai video yang diamati				✓
9.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓
10.	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan guru				✓
11.	Siswa memahami dan mengikuti langkah pembelajaran model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
12.	Siswa menerima bahan ajar dari guru dan mulai mengerjakan LKPD dengan model <i>Everyone is a Teacher Here</i>			✓	
13.	Siswa dalam kelompok membuat satu pertanyaan per anggota sesuai model <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan bimbingan guru				✓
14.	Siswa mengumpulkan pertanyaan sesuai dengan kelompok masing-masing				✓
15.	Siswa maju ke depan untuk menjawab pertanyaan milik teman, bukan pertanyaan sendiri				✓
16.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas			✓	
17.	Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain yang sedang presentasi				✓
18.	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan guru				✓
Penutup					
19.	Siswa menyimpulkan pelajaran yang				✓

	telah dibahas bersama				
20.	Siswa menerima penguatan materi dari guru tentang pembelajaran hari ini				✓
21.	Siswa diarahkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya			✓	
22.	Siswa mengikuti penutupan pembelajaran dengan doa dan salam			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:


.....

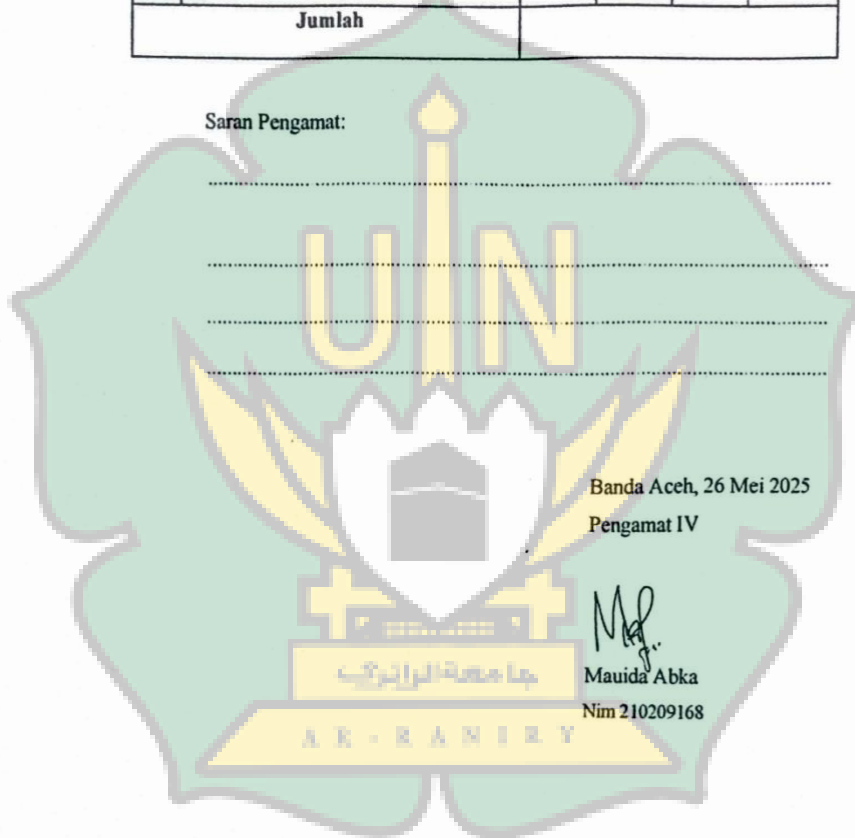
.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 Mei 2025
Pengamat IV


Maudia Abka
Nim 210209168



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPAS
Materi pokok : Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Kelas/Semester : V/II
Penulis : Uswatun Hasanah
Nama Validator : Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Materi Pembelajaran	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Sumber Pembelajaran					
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa	✓				
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melakukan Ice Breaking	✓				

14. Kegiatan inti						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Everyone is A Teacher Here</i>						
15. Kegiatan penutup						
- Menyimpulkan materi	✓					
- Melakukan refleksi						
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya						
- Menutup pembelajaran dengan doa						
16. Remedial dan pengayaan	✓					
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓					
Materi Ajar						
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓					
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
LKPD (Siklus I)						
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓					
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓					
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓					
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓					
Soal Tes (Siklus I)						
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓					
25. Butir soal berkaitan dengan materi	✓					
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓					
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓					

28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓			
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan

sedikit sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa standar I.

.....

.....

Banda Aceh, 19, Mei, 2025

Validator



(Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd)

NIDN. 0124038103

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPAS
Materi pokok : Daerahku Kebanggaanku
Kelas/Semester : V/II
Penulis : Uswatun Hasanah
Nama Validator : Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Kurang Baik
 - Skor 3 : Cukup Baik
 - Skor 4 : Baik
 - Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar	✓				
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	✓				
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran	✓				
4. Materi Pembelajaran	✓				
5. Target peserta didik	✓				
6. Sumber Pembelajaran	✓				
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa	✓				
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal	✓				
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran	✓				
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik	✓				
11. Persiapan belajar	✓				
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	✓				
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melakukan Ice Breaking	✓				

14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Everyone is A Teacher Here</i>					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi	✓				
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
- Menutup pembelajaran dengan doa					
16. Remedial dan pengayaan	✓				
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
LKPD (Siklus I)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓				
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD		✓			
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
Soal Tes (Siklus I)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi	✓				
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓				

28 Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				
29 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

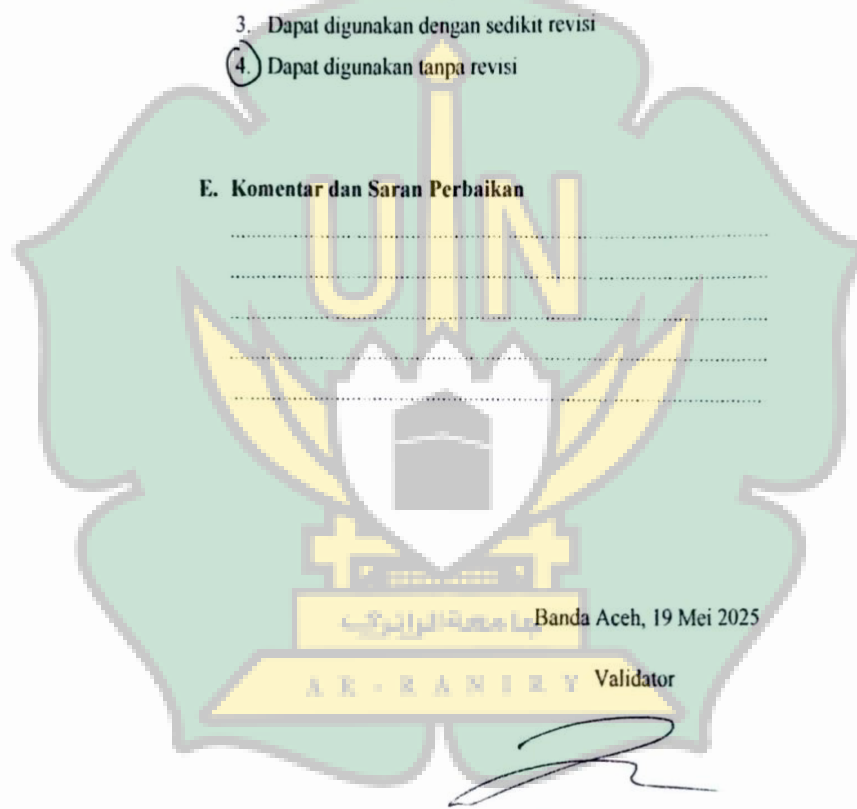
E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 19 Mei 2025

AR-RANIRY Validator

(Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd)
NIDN. 0124038103

LEMBAR VALIDASI SOAL

(SIKLUS I-II)

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas/Semester : V /II
Penulis : Uswatun Hasanah
Nama Validator : Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal post tes yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Vaidasi isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar.
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda.

- Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan.

Validasi Isi	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD : Sangat dipahami	TR : Tidak perlu revisi
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami	RK : Revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang dipahami	RB : Revisi Besar
TV : Tidak Valid	TD : Tidak dipahami	PK : Perlu Konsultasi

C. Validasi Soal

No soal	Validasi Isi				Bahasa				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6	✓				✓					✓		
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			
11	✓				✓				✓			
12	✓				✓				✓			
13	✓				✓				✓			
14	✓				✓				✓			

15	✓			✓			✓		
16	✓			✓			✓		
17	✓			✓				✓	
18	✓			✓			✓		
19		✓		✓			✓		
20	✓			✓			✓		

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

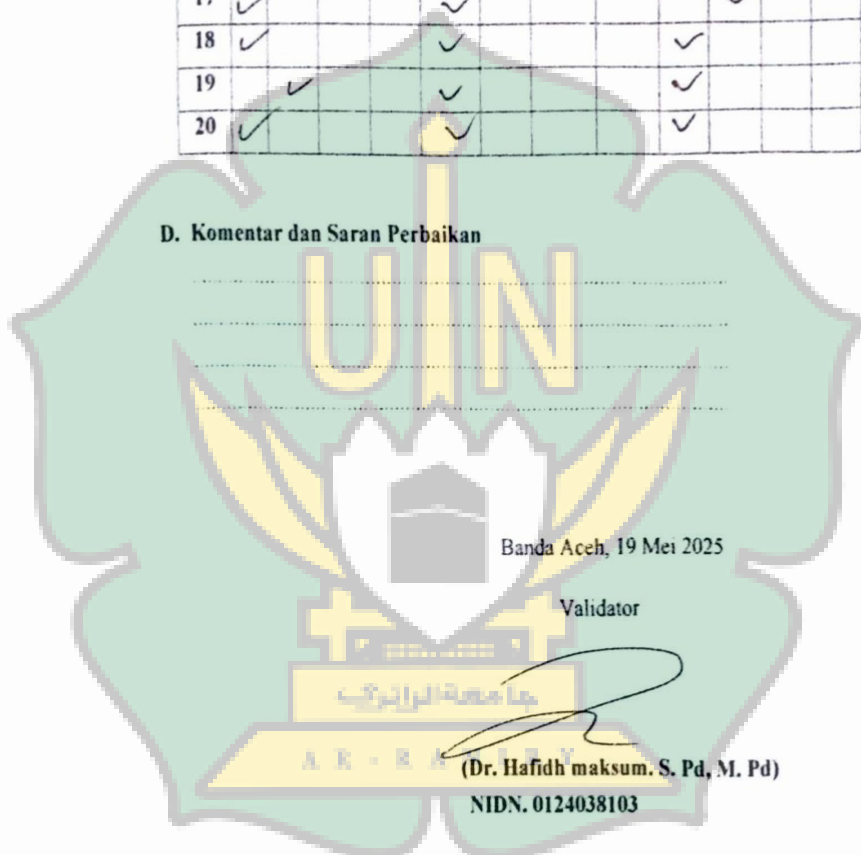
.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Validator

(Dr. Hafidh maksum. S. Pd, M. Pd)

NIDN. 0124038103



Dokumentasi Siklus I



Guru melakukan ice breaking dan menjelaskan materi pembelajaran



Guru mengarahkan siswa cara mengerjakan LKPD menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*



Guru menyuruh kelompok untuk maju kedepan menjawab pertanyaan yang telah dibuat seakan-akan mereka seorang guru



Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa

Dokumentasi Siklus II



Guru memancing rasa ingin tahu siswa



Guru memberikan soal evaluasi kepada Siswa



Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi